Langkah Demi Langkah

Systematic Literature Review dan *Meta-Analysis*

Rizka Ramayanti
Nurul Aisyah Rachmawati
Zubir Azhar
Nik Hadiyan Nik Azman

Langkah Demi Langkah

Systematic Literature Review dan *Meta-Analysis*

RAJAWALI PERS

RAJAWALI PERS

Langkah Demi Langkah

Systematic Literature Review dan *Meta-Analysis*

Rizka Ramayanti
Nurul Aisyah Rachmawati
Zubir Azhar
Nik Hadiyan Nik Azman

RAJAWALI PERS
Divisi Buku Perguruan Tinggi
PT RajaGrafindo Persada
D E P O K

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (*KDT*)

Rizka Ramayanti, Dkk.

Langkah Demi Langkah *Systematic Literature Review dan Meta-Analysis*/Rizka Ramayanti, Nurul Aisyah Rachmawati, Zubir Azhar, dan Nik Hadiyan Nik Azman.
—Ed. 1—Cet. 1.—Depok: Rajawali Pers, 2023.
xii, 154 hlm. 23 cm
Bibliografi: hlm. 137
ISBN 978-623-08-0395-6

Hak cipta 2023, pada penulis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun, termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit

01.2023.00675.00.001
2023.4266 RAJ
Rizka Ramayanti
Nurul Aisyah Rachmawati
Zubir Azhar
Nik Hadiyan Nik Azman
LANGKAH DEMI LANGKAH SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW DAN META-ANALYSIS

Cetakan ke-1, November 2023

Hak penerbitan pada PT RajaGrafindo Persada, Depok

Editor : Anies Lastiati
Copy Editor : Tim RGP
Setter : Jaenudin
Desain Cover : Tim Kreatif RGP

Dicetak di Kharisma Putra Utama Offset

RAJAWALI PERS

PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Anggota IKAPI

Kantor Pusat:
Jl. Raya Leuwinanggung, No.112, Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Kota Depok 16456
Telepon : (021) 84311162
E-mail : rajapers@rajagrafindo.co.id http: //www.rajagrafindo.co.id

Perwakilan:

Jakarta-16456 Jl. Raya Leuwinanggung No. 112, Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Depok, Telp. (021) 84311162. **Bandung**-40243, Jl. H. Kurdi Timur No. 8 Komplek Kurdi, Telp. 022-5206202. **Yogyakarta**-Perum. Pondok Soragan Indah Blok A1, Jl. Soragan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Telp. 0274-625093. **Surabaya**-60118, Jl. Rungkut Harapan Blok A No. 09, Telp. 031-8700819. **Palembang**-30137, Jl. Macan Kumbang III No. 10/4459 RT 78 Kel. Demang Lebar Daun, Telp. 0711-445062. **Pekanbaru**-28294, Perum De' Diandra Land Blok C 1 No. 1, Jl. Kartama Marpoyan Damai, Telp. 0761-65807. **Medan**-20144, Jl. Eka Rasmi Gg. Eka Rossa No. 3A Blok A Komplek Johor Residence Kec. Medan Johor, Telp. 061-7871546. **Makassar**-90221, Jl. Sultan Alauddin Komp. Bumi Permata Hijau Bumi 14 Blok A14 No. 3, Telp. 0411-861618. **Banjarmasin**-70114, Jl. Bali No. 31 Rt 05, Telp. 0511-3352060. **Bali**, Jl. Imam Bonjol Gg 100/V No. 2, Denpasar Telp. (0361) 8607995. **Bandar Lampung**-35115, Perum. Bilabong Jaya Block B8 No. 3 Susunan Baru, Langkapura, Hp. 081299047094.

PRAKATA

Kami para penulis memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT. Kami dapat menyelesaikan buku yang bersifat panduan ini dengan judul Langkah Demi Langkah *Systematic literature review* Dan *Meta-analysis*. Buku ini merupakan hasil dari upaya kami untuk memberikan panduan yang komprehensif terkait *systematic literature review* dan *meta-analysis*. Buku panduan *Systematic literature review* dan *Meta-analysis* ini diawali dengan bab 1 yang merupakan pendahuluan yang menjelaskan pengertian, manfaat, keterbatasan serta persiapan *systematic literature review*. Kemudian bab 2 membahas langkah-langkah dalam *systematic literature review*. Dimana hal pertama Identifikasi pertanyaan, mengembangkan protokol, menetapkan lokasi data-base hasil sebagai wilayah pencarian, seleksi hasil-hasil yang relevan, Pilih hasil-hasil yang berkualitas, ekstraksi data dari studi individual, serta penyajian hasil. Bab 3 merupakan contoh langsung dengan menggunakan kasus pembayaran digital. Bab 4 membahas langkah-langkah dari meta analysis, dimana didalamnya dijabarkan pengertian, manfaat dan langkah-langkah *meta-analysis*. Bab terakhir mengenai contoh langsung penerapan langkah-langkah *meta-analysis*.

Kami berharap bahwa buku ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi para akademisi, peneliti, praktisi, dan pembaca. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam proses penulisan ini. Semoga buku ini memberikan wawasan dan pemahaman yang berharga.

Selamat membaca

Penulis

RAJAWALI PERS

DAFTAR ISI

PRAKATA **v**

DAFTAR ISI **vii**

DAFTAR GAMBAR **xi**

DAFTAR TABEL **xv**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

1.1 Pengertian *Systematic literature review* 1

1.2 Manfaat *Systematic literature review* 4

1.3 Keterbatasan *Systematic literature review* 6

1.4 Persiapan Memulai *Systematic literature review* 7

BAB 2 LANGKAH-LANGKAH *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW* **11**

2.1 Langkah 1: Identifikasi pertanyaan 11

2.2 Langkah 2 Mengembangkan prosedur 13

2.3 Langkah 3 Menetapkan lokasi database sebagai wilayah pencarian 13

2.4 Langkah 4 Menyeleksi hasil-hasil studi yang relevan 14

2.5 Langkah 5 Memilih hasil-hasil studi yang berkualitas 14
2.6 Langkah 6 Ekstraksi data dari studi individual 15
2.7 Langkah 7 Menyajikan hasil studi 15

BAB 3 PENERAPAN LANGKAH LANGKAH *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW* *17*
3.1 Langkah 1 Identifikasi pertanyaan 17
3.2 Langkah 2: Mengembangkan protokol 22
3.3 Langkah 3 Menetapkan lokasi database sebagai wilayah pencarian 23
3.4 Langkah 4 Seleksi hasil-hasil yang relevan 32
3.5 Langkah 5: Pilih hasil-hasil yang berkualitas 33
3.6 Langkah 6 Ekstraksi data dari studi individual 34
3.7 Langkah 7 Penyajian hasil 39

BAB 4 LANGKAH-LANGKAH META-ANALYSIS 95
4.1 Pengertian *Meta-analysis* 95
4.2 Manfaat *Meta-analysis* 97
4.3 Langkah-Langkah dalam Melakukan *Meta-analysis* 97

BAB 5 META ANALYSIS 103
5.1 Langkah 1:Sintesis Data Statistik Hasil Studi yang Diperoleh Berdasarkan Pendekatan PRISMA 103
5.2 Langkah 2: Konversi Nilai Statistik ke r 105
5.3 Langkah 3: Olah Data Menggunakan *Meta-analysis* Software 105
5.4 Langkah 4: Buat Laporan *Meta-analysis* 135

DAFTAR PUSTAKA 137
BIODATA PENULIS 149

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1:	Metodologi Literature Review (Siswanto, 2010)	2
Gambar 2:	Hasil Pencarian di data Scopus	25
Gambar 3:	Hasil filter WoS kata kunci Digital payment and acceptance	30
Gambar 4:	Hasil filter WOW kata kunci Digital payment and adoption	31
Gambar 5:	Hasil mendeley tanpa duplikasi	32
Gambar 6:	Hasil seleksi abstrak	33
Gambar 7:	Hasil filter Q1 dan Q2	33
Gambar 8:	Diagram alur PRISMA.	35
Gambar 9:	contoh artikel systematic literature review	39
Gambar 10:	Formula untuk Mengkonversi Nilai Statistik ke r	99
Gambar 11:	Random-Effects Model Performance expectancy (PE)	114
Gambar 12:	Forest Plot PE terhadap BIU	115
Gambar 13:	Funnel Plot PE terhadap BIU	116
Gambar 14:	Fail-Safe N PE terhadap BIU	117

Gambar 15: Random-Effects Model EE terhadap BIU 117
Gambar 16: Forest Plot EE terhadap BIU 118
Gambar 17: Fail-Safe N EE terhadap BIU 119
Gambar 18: Random-Effects Model FC terhadap BIU 119
Gambar 19: Forest Plot FC terhadap BIU 120
Gambar 20: Fail-Safe N FC terhadap BIU 121
Gambar 21: Random-Effects Model SI terhadap BIU 121
Gambar 22: Forest Plot SI terhadap BIU 122
Gambar 23: Fail-Saafe N SI terhadap BIU 123
Gambar 24: Random-Effects HAB terhadap BIU 123
Gambar 25: Forest Plot HAB terhadap BIU 124
Gambar 26: File-Safe N HAB terhadap BIU 124
Gambar 27: Random-Effects Model PEVA terhadap BIU 125
Gambar 28: Forest Plot PEVA terhadap BIU 126
Gambar 29: Fail-Safe N PEVA terhadap BIU 126
Gambar 30: Random-Effect Model HM terhadap BIU 127
Gambar 31: Forest Plot HM terhadap BIU 128
Gambar 32: Fail-Safe N HM terhadap BIU 128
Gambar 33: Random-Effects Model TRU terhadap BIU 129
Gambar 34: Forest Plot TRU terhadap BIU 130
Gambar 35: Fail-Safe N TRU terhadap BIU 130
Gambar 36: Random-Effects Model SCR terhadap BIU 131
Gambar 37: Forest Plot SCR terhadap BIU 131
Gambar 38: Fail-Safe N SCR terhadap BIU 132
Gambar 39: Random-Effects Model Compatibility terhadap BIU 132
Gambar 40: Forest Plot Compatibility terhadap BIU 133
Gambar 41: Fail-Safe N Compatibility terhadap BIU 133
Gambar 42: Random-Effects Model PP terhadap BIU 134
Gambar 43: Forest Plot PP terhadap BIU 135
Gambar 44: Fail-Safe N PP terhadap BIU 135
Gambar 45: Artikel Meta-analysis. 136

DAFTAR TABEL

Tabel 1:	Perbedaan systematic literature review dan tradisional review	3
Tabel 2:	PICO untuk pertanyaan	22
Tabel 3:	Rancangan kriteria inklusi dan eksklusi	22
Tabel 4:	kata kunci WOS	26
Tabel 5:	Daftar Artikel	35
Tabel 6:	Sintetis Data Analisis Variabel Behavioural intention (BIU)	104
Tabel 7:	Hasil Konversi Nilai Statistik ke r	105
Tabel 8:	Meta-analysis Performance expectancy (PE) dengan Behavioural intention (BIU)	106
Tabel 10:	Meta-analysis Facilitating Condition (FC) dengan Behavioural intention (BIU)	108
Tabel 11:	Meta-analysis Social Influence (SI) dengan Behavioural intention (BIU)	109
Tabel 12:	Meta-analysis Habit (HAB) dengan Behavioural intention (BIU)	110

Tabel 13: Meta-analysis Price Value (PEVA) dengan Behavioural intention (BIU) 110
Tabel 14: Meta-analysis Hedonic Motivation (HM) dengan Behavioural intention (BIU) 111
Tabel 15: Meta-analysis Trust (TRU) dengan Behavioural Iintention (BIU) 111
Tabel 16: Meta-analysis Perceived Risk (PR) dengan Behavioural Iintention (BIU) 112
Tabel 17: Meta-analysis Security (SCR) dengan Behavioural Iintention (BIU) 112
Tabel 18: Meta-analysis Security (SCR) dengan Behavioural Iintention (BIU) 113
Tabel 19: Meta-analysis Perceived Privacy (PP) dengan Behavioural intention (BIU) 113

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab 1 mengenai pendahuluan ini menguraikan secara singkat pengertian dan berbagai hal yang mendasari *systematic literature review*, manfaat *systematic literature review* dan di bab akhir disampaikan persiapan apa saja yang diperlukan dalam menjalankan *systematic literature review*.

1.1 Pengertian *Systematic literature review*

Literature review adalah metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai sebuah topik yang dituju. Manfaat digunakannya *literature review* ini adalah agar dapat dilakukan dengan objektivitas yang tinggi, dapat diaudit dan dapat diulang.

Ada dua jenis literature review. Pertama, *systematic literature review* konvensional, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil yang terkait dengan pertanyaan tertentu. Kedua, *Meta-analysis*, yaitu cara yang dapat digunakan untuk melakukan agregasi formal berbasis statistik jika ada studi primer yang sebanding dengan estimasi kuantitatif dari perbedaan antara metode.

Literature review memiliki beberapa fungsi penting. Pertama, *literature review* memberikan ringkasan tentang kondisi pengetahuan

dalam suatu bidang di saat ini, yang darinya prioritas di masa depan dapat ditentukan. *Literature review* juga dapat menjawab pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh individual. Selain itu, *literature review* dapat menghasilkan atau mengevaluasi teori-teori yang menjelaskan bagaimana atau mengapa suatu fenomena terjadi (Page et al., 2021). Untuk memastikan bahwa *literature review* bermanfaat bagi pembacanya, penulis harus memberikan penjelasan yang transparan, komprehensif, dan akurat mengenai mengapa tinjauan tersebut dilakukan, apa yang mereka lakukan (seperti bagaimana data diidentifikasi dan diseleksi), dan apa yang mereka temukan (seperti karakteristik dan hasil *meta-analysis*).

Seperti yang digambarkan pada Gambar 1, posisi metodologi *literature review* dalam metodologi penelitian dapat digambarkan sebagai irisan bawang, berikut ini.

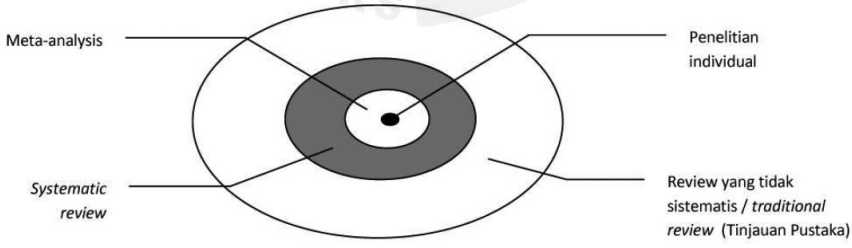

Gambar 1: Metodologi Literature Review (Siswanto, 2010)

Secara teori, *literature review* adalah metode yang mensintesis temuan-temuan primer untuk menyajikan fakta yang lebih komprehensif dan berimbang. Sementara itu, *meta-analysis* adalah salah satu metode untuk mensintesis hasil secara statistik (teknik kuantitatif). Teknik kualitatif adalah metode lain untuk mensintesis hasil disebut juga *systematic literature review*. sedangkan, *meta-analysis* adalah komponen dari metode *literature review* yang berorientasi kuantitatif (Siswanto, 2010). *Systematic literature review* adalah metodologi dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi studi yang berkaitan dengan topik tertentu. *Systematic literature review* dilakukan untuk berbagai tujuan, termasuk mengidentifikasi, meninjau, mengevaluasi, dan menginterpretasikan semua data yang ada dengan pertanyaan yang relevan di bidang yang diminati (Farisyi et al., 2022). *Systematic*

BAB 3

PENERAPAN LANGKAH LANGKAH *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

3.1 Langkah 1 Identifikasi pertanyaan

Tahapan pertama *systematic literature review* diawali dengan menetapkan fenomena dan rumusan masalah yang diinginkan. Dalam buku ini, contoh yang akan digunakan adalah tentang pembayaran digital.

Berikut contoh penulisan fenomena dan rumusan masalah:

Secara global, sebanyak 2,4 miliar orang telah memanfaatkan perbankan digital di tahun 2020. Jumlah ini diperkirakan akan terus meningkat menjadi 3,6 miliar dalam empat tahun kedepan (Jadil et al., 2021). Percepatan pertumbuhan perbankan digital secara global ini didorong oleh semakin meluasnya penggunaan ponsel dan semakin pesatnya pertumbuhan Internet.

Internet merupakan salah satu teknologi yang saat ini banyak dimanfaatkan orang, organisasi, maupun negara untuk mempercepat perkembangan dan kekayaan mereka (Isaac et al., 2019). Saat ini terdapat 5,16 miliar konsumen internet di seluruh dunia, yaitu sekitar 64,4% dari total populasi dunia. Pada tahun 2022, jumlah pengguna internet global meningkat sebesar 1,9% (Datareportal, 2023). Jumlah pengguna internet di dunia pada tahun 2019 sebanyak 4.39 Milyar

orang. Jumlah ini terus meningkat hingga pada tahun 2023 mencapai 5,16 miliar orang. Peningkatan ini besarnya 770 juta orang atau 17,54% jika dibandingkan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Dapat disimpulkan bahwa internet telah berkembang menjadi salah satu saluran penghubung inovasi teknologi yang terbesar yang berkaitan dengan sistem keuangan, termasuk di dalamnya sistem pembayaran.

Sektor pembayaran selama ini menjadi salah satu sektor yang yang paling dinamis, yang dikenal karena banyaknya inovasi dan karena kecepatannya berkembang dan berubah. Industri ini terbukti mampu fokus terhadap pembangunan infrastruktur yang tangguh dan kuat selama masa pandemi. Di saat ekonomi global melambat, bank dipaksa harus mampu mengimbangi perlambatan ini dengan cara berevolusi dan berkembang secara ekonomis. Pembayaran berada di persimpangan jalan di mana nasabah/customer dan pebisnis lebih memilih menggunakan teknologi digital untuk transaksi pembayaran mereka setelah COVID-19. Kenyamanan telah menjadi faktor meningkatnya alternatif pembayaran non-tunai, terutama di kalangan konsumen. Akibat resesi, pertumbuhan transaksi non-tunai global diperkirakan akan melambat antara tahun 2022 dan 2026. IMF memperkirakan pelambatan akan terjadi di semua negara besar pada tahun 2023. Volume transaksi non-tunai akan bertumbuh secara perlahan karena meningkatnya inflasi dan risiko geopolitik. Meskipun terjadi perlambatan, data komparatif menunjukkan bahwa metode pembayaran baru (pembayaran instan, uang elektronik, dompet seluler dan digital, akun ke akun, kode QR) akan semakin populer. Pada tahun 2021, kartu, transfer kredit, dan debit langsung menyumbang 83% dari volume transaksi non-tunai, sementara metode pembayaran baru yang lain 17%.

Metode pembayaran baru diperkirakan akan menyumbang 28% dari volume transaksi non-tunai tersebut pada tahun 2026, sementara metode pembayaran yang sudah ada (pembayaran tradisional) akan menurun menjadi 72%. Di sisi lain, pembayaran kode QR, tap-and-go (NFC), dompet digital, dan pembayaran akun-ke-akun telah menjadi populer akibat penggunaan pembayaran melalui perangkat telepon genggam (Capgemini, 2022).

Munculnya inovasi baru di sektor keuangan telah secara perlahan menggeser peran uang sebagai alat pembayaran ke dalam bentuk pembayaran non-tunai (Alkhowaiter, 2022). Pembayaran digital

memberi pengguna beberapa keuntungan, termasuk diantaranya: proses pembayaran satu klik, pengguna tidak perlu membawa uang tunai, kemudahan melacak transaksi kecil, tersedianya diskon dan program cashback, dan yang paling penting, soal keamanan. Karena alasan-alasan tersebut pembayaran digital dipandang merupakan inovasi yang sukses di beberapa negara maju karena dianggap sebagai sebagai faktor penting dalam penghematan waktu, tenaga, dan uang (Alkhowaiter, 2022).

Secara global, teknologi pembayaran digital telah berkembang pesat, dengan kekuatannya yang besar serta pengaruh internasionalnya yang semakin meluas. Salah satu contohnya adalah dompet digital, yang juga dikenal sebagai "dompet elektronik", istilah yang dipakai untuk peralatan seluler atau transaksi bisnis online yang dipergunakan konsumen dalam melakukan perdagangan elektronik (Shin, 2009). Dengan peralatan ini, konsumen dapat memanfaatkan ponsel pintar (smartphone) mereka untuk melakukan pembelian di toko. Rekening bank seseorang kemudian ditautkan pada dompet digital tersebut, dan voucher kemudian dikirimkan secara nirkabel ke terminal penjual melalui NFC. Wang et al.(2017) melaporkan bahwa pembayaran digital antar negara memainkan peran penting dalam meningkatkan jumlah perdagangan internasional. Data ini menunjukkan bahwa layanan pembayaran digital yang tersistem akan mendorong terintegrasinya pembayaran digital di kawasan Asia-Pasifik dan bahkan telah memfasilitasi integrasi dan pengembangan pasar konsumen yang berkelanjutan di Asia Tenggara.

Sistem pembayaran digital memfasilitasi transaksi bisnis dan memungkinkan pengguna untuk membayar produk dan layanan melalui saluran pembayaran ini kapanpun dan dimanapun mereka berada (de Luna et al., 2019). Meski memiliki manfaat yang luar biasa, namun keuntungan ini tidak akan dapat sepenuhnya terealisasikan jika pengguna tidak memanfaatkannya (Al-Saedi et al., 2020). Untuk mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan, individu harus diajak untuk memilih melakukan aktivitas pembayaran sehari-harinya melalui sarana digital dibandingkan dengan pembayaran tradisional, dengan menggunakan uang kas, misalnya (Jadil et al., 2021) . Oleh karena itu, pihak-pihak pengambil keputusan seperti pemerintah, perbankan dan penyedia aplikasi harus mampu mengidentifikasi dan memahami faktor-

faktor yang secara substansial akan berkontribusi pada penggunaan pembayaran digital oleh individu/pelanggan (Giovanis et al., 2019).

Untuk meneliti dan memprediksi pilihan pengguna dalam mengadopsi suatu teknologi tertentu, para ahli dalam adopsi teknologi telah menggunakan berbagai teori/model, seperti "Theory of Planned Behavior (TPB)", " Decomposed Theory of Planned Behavior (DTPB)", "Diffusion of Innovations (DOI) theory", "Task Technology Fit (TTF)", "Technology continuance theory (TCT)", "Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)", dan "Technology Acceptance Model (TAM)". Isaac et al. (2019) menyebutkan bahwa model UTAUT telah menggabungkan karakteristik-karakteristik terbaik yang berasal dari delapan teori penerimaan teknologi di atas.,Model UTAUT sudah diaplikasikan dalam berbagai konteks dan periode. Berbagai aplikasi juga sudah mendukung kemampuan UTAUT untuk meramalkan perilaku pengguna secara akurat. Oleh sebab itu, UTAUT dianggap mampu memberikan pemahaman yang lebih besar tentang berbagai kemungkinan niat dan perilaku pengguna dalam memanfaatkan suatu teknologi. Banyak studi di masa lampau yang berfokus pada pengujian pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap adopsi M-learning (Chao, 2019; Moorthy et al., 2019), e-government (Mensah, 2019) dan m-commerce (Wei et al., 2009). Banyak peneliti yang jugat telah memperluas UTAUT dengan menggunakan berbagai faktor. Meskipun berbagai studi empiris ini menghasilkan sejumlah besar temuan yang signifikan mengenai faktor-faktor yang memprediksi perilaku pengguna pembayaran digital, analisis literatur yang lebih menyeluruh ternyata menemukan bahwa masih ditemukan banyak keterbatasan yang signifikan atas temuan-temuan tersebut. Studi sebelumnya menunjukkan hasil empiris yang saling kontradiktif mengenai pengaruh konstruk UTAUT terhadap niat pengguna dan perilaku pengguna. Oleh karena itu, manfaat utama dari *systematic literature review* dan *meta-analysis* ini adalah untuk menjawab inkonsistensi atas temuan-temuan dari studi tentang topik pembayaran digital 10 tahun terakhir, dan untuk meningkatkan pemahaman saat ini mengenai konstruk UTAUT mana yang secara efektif mengarahkan individu untuk menggunakan pembayaran digital.

Menurut Blut et al. (2022) spesifikasi UTAUT yang asli adalah yang paling efektif menangkap struktur penting yang menjelaskan diterima dan digunakannya teknologi; namun, cakupan spesifikasi ini terhadap

konstruk yang relevan masih kurang memadai. Di sisi lain, Blut et al. (2022) menemukan bahwa studi meta-analisis ditemukan telah mampu mensintesis studi yang dilakukan pada UTAUT,mampu menilai di mana kekuatannya dan menemukan variabel, prediktor, dan moderator mana yang paling penting. Namun Blut et al. (2022) tidak secara khusus memfokuskan studinya pada pembayaran digital, namun pada teknologi secara umum. Faktor-faktor penentu dengan perluasan model UTAUT selama ini hanya berfokus ke negara GCG (Alkhowaiter, 2022).

Variabel-variabel yang ingin ditemukan ini biasanya bervariasi dari satu studi ke studi lainnya berdasarkan konteks dan partisipan pada studi yang dilakukan. Oleh karena itu, diyakini bahwa model UTAUT yang ada perlu diperluas untuk dapat menemukan variabel-variabel penentu adopsi pembayaran digital. Model yang diteliti harus dapat diterapkan pada berbagai sistem dan konteks pembayaran digital yang ada dengan didasarkan pada faktor-faktor yang paling umum ditemukan dalam literatur tentang pembayaran digital yang memberikan hasil yang signifikan.

Beberapa tinjauan sistematis sebelumnya terhadap literatur mengenai model UTAUT berfokus pada teknologi secara umum. Selain itu, contoh dalam buku ini menggunakan model UTAUT. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu dilakukan tinjauan literatur yang sistematis mengenai faktor-faktor penentu pembayaran digital dengan model UTAUT sehingga para pengambil keputusan, akademisi, dan praktisi dapat menggunakan hasil ini dalam menetapkan faktor penentu keputusan pembayaran digital. Oleh karena itu, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi di masa depan yang berkaitan dengan topik ini, terutama dalam proses promosi implementasi pembayaran digital.

Setelah menetapkan fenomena tentang penggunaan digital payment, langkah selanjutnya dalam *systematic literature review* untuk faktor-faktor yang mempengaruhi penentu pembayaran digital dengan model UTAUT adalah mengidentifikasikan pertanyaan.

Pertanyaan: Apa faktor-faktor yang mempengaruhi penentu pembayaran digital dengan model UTAUT?

PICO untuk pertanyaan tersebut adalah:

Tabel 2: PICO untuk pertanyaan

Populasi	Pengguna pembayaran digital
Intervensi	UTAUT
Comparison	-
Outcome	Faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan pembayaran digital
Desain study	Kuantitatif/ Mixed metode

3.2 Langkah 2: Mengembangkan protokol

Rancangan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Tabel 3: Rancangan kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria	Inklusi	Ekslusi
Populasi	Studi yang menjelaskan atau menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan pembayaran digital	Studi yang tidak berkaitan dengan pembayaran digital atau faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan pembayaran digital
Intervensi	Studi yang menggunakan atau memperluas model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) sebagai kerangka kerja analisis	Studi yang tidak menggunakan atau memperluas model UTAUT sebagai kerangka kerja analisis
Output	Studi yang melibatkan populasi pengguna atau individu yang terlibat dalam pembayaran digital.	Studi yang melibatkan populasi yang tidak relevan dengan pembayaran digital, misalnya studi yang fokus pada transaksi fisik atau pembayaran non-digital.
Desain	kuantitatif/ Mixed metode	Review, kualitatif, prosiding
Tahun	2013-2023	Selain tahun 2013-2023
Bahasa	Bahasa Inggris	Non Bahasa Inggris
Peringkat Scopus	Q1-Q2	Selain Q1-Q2
Kelengkapan data	Didapatkan PDF lengkap, terdapat nilai t.	Terdapat data yang tidak lengkap

Contoh dalam buku ini membatasi rentang waktu pencarian hingga 10 tahun terakhir untuk memastikan bahwa referensi yang digunakan adalah yang paling relevan dan terkini. Penemuan baru serta pemahaman yang lebih baik sering kali muncul dan dikemukakan

```
Summary

Fail-safe N Calculation Using the Rosenthal Approach


Observed Significance Level: <.0001

Target Significance Level:   0.05


Fail-safe N: 13982
```

Gambar 14: Fail-Safe N PE terhadap BIU

Dari hasil di atas diketahui nilai fail-safe N yang diperoleh yaitu 13982, dengan target significance level 0.05 dan p<0.0001. Oleh karena K=44, maka5K+10 = 5(44)+10 = 230. Syarat tidak terdapat bias publikasi adalah nilai fail-safe N >5K+10. Diketahui bahwa 13,982>230, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah bias publikasi pada studi *meta-analysis*.

2. Effort Expectancy (EE)

```
Summary
Continuous Random-Effects Model

Metric:

 Model Results

 Estimate  Lower bound   Upper bound   Std. error   p-Value

 0.116        0.044         0.188         0.037      0.002

 Heterogeneity

 tau^2  Q(df=40)   Het. p-Value    I^2

 0.052   824.241     < 0.001      95.147
```

Gambar 15: Random-Effects Model EE terhadap BIU

Hasil analisis dengan model random effect menunjukkan terdapat korelasi positif yang signifikan antara EE dengan BIU pada pengguna pembayaran digital (p-value 0.002; 95% CI[0.044; 0.188]. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa pengaruh EE terhadap BIU termasuk kategori rendah (rRE=0.116).

Selanjutnya, untuk uji heterogenitas, hasil analisis menunjukan bahwa 41 *effect size* studi yang dianalisis adalah heterogen (p<0.001). Keragaman studi dapat dilihat dari nilai I^2 sebesar 94.147%, yang artinya sangat beragam karena lebih dari 50%. Dengan demikian, random-effect lebih cocok untuk mengestimasi rerata *effect size* dari 41 studi yang dianalisis. Hasil analisis tersebut juga mengindikasikan bahwa terdapat potensi untuk menyelidiki variabel moderator yang memengaruhi EE dengan BIU.

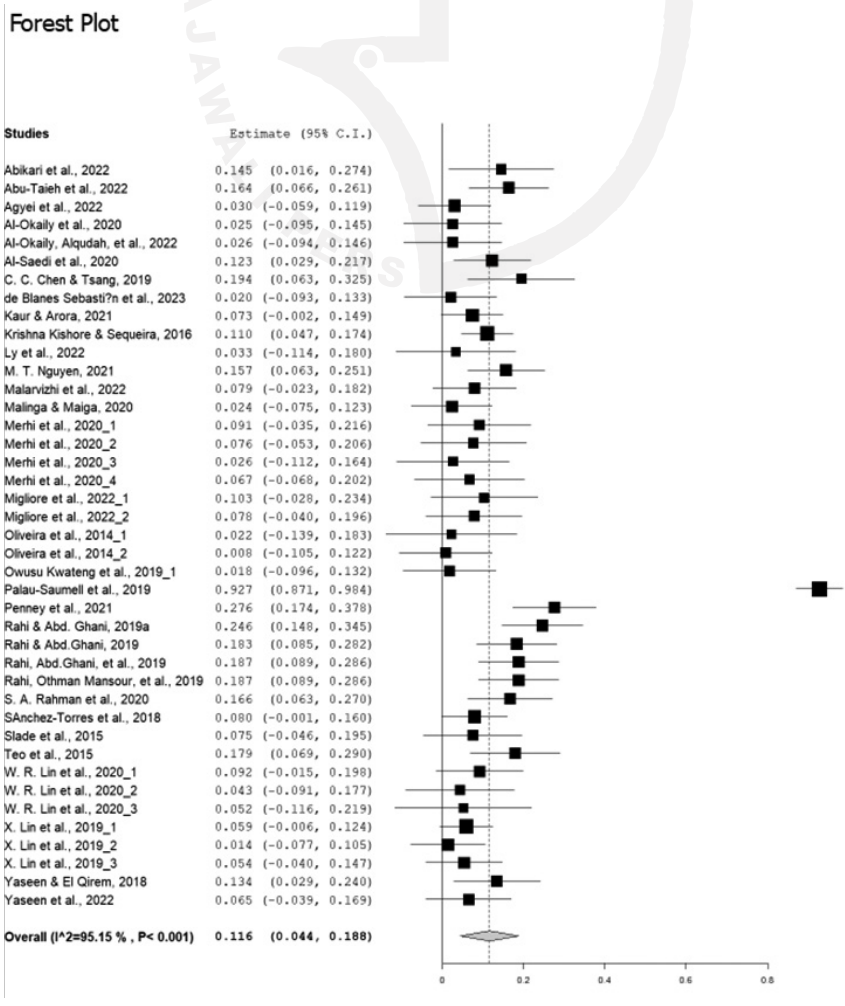

Gambar 16: Forest Plot EE terhadap BIU

Dari forest plot dapat diamati bahwa *effect size* studi yang dianalisis bervariasi yang besarnya antara 0.024 hingga 0.194.

Oleh karena funnel plot susah dilihat asimetrisnya, maka untuk selanjutnya perlu dilakukan penilaian bias publikasi menggunakan nilai fail-safe N.

```
OpenMEE build date: 2015-11-15

Summary

Fail-safe N Calculation Using the Rosenthal Approach


Observed Significance Level: <.0001

Target Significance Level:   0.05


Fail-safe N: 3956
```

Gambar 17: Fail-Safe N EE terhadap BIU

Dari hasil di atas didapat diketahui bahwa nilai fail-safe N yang diperoleh yaitu 3956, dengan target significance level 0.05 dan $p<0.0001$. Oleh karena $K=41$, maka$5K+10 = 5(41)+10 = 215$. Syarat tidak terdapat bias publikasi adalah nilai fail-safe $N>5K+10$. Didapat bahwa $3956>215$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah bias publikasi pada studi *meta-analysis*.

3. Facilitating Condition (FC)

```
Summary
Continuous Random-Effects Model

Metric:

 Model Results

 Estimate  Lower bound   Upper bound   Std. error   p-Value

 0.153        0.069         0.237         0.043     < 0.001

 Heterogeneity

 tau^2  Q(df=31)   Het. p-Value    I^2

 0.056   787.099     < 0.001      96.061
```

Gambar 18: Random-Effects Model FC terhadap BIU

Hasil analisis dengan model random effect menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara FC dengan BIU pada pengguna pembayaran digital ($p<0.001$; 95% CI[0.069; 0.237]. Adapun pengaruh PE terhadap BIU termasuk kategori rendah (rRE=0.153).

Hasil uji heterogenitas menunjukan bahwa 32 *effect size* studi yang dianalisis adalah heterogen ($p<0.001$). Keragaman studi dapat dilihat dari nilai I^2 sebesar 96.061%, yang artinya sangat beragam karena lebih dari 50%. Dengan demikian, random-effect lebih cocok untuk mengestimasi rerata *effect size* dari 32 studi yang dianalisis. Hasil analisis tersebut juga mengindikasikan bahwa terdapat potensi untuk menyelidiki variabel moderator yang memengaruhi FC dengan BIU.

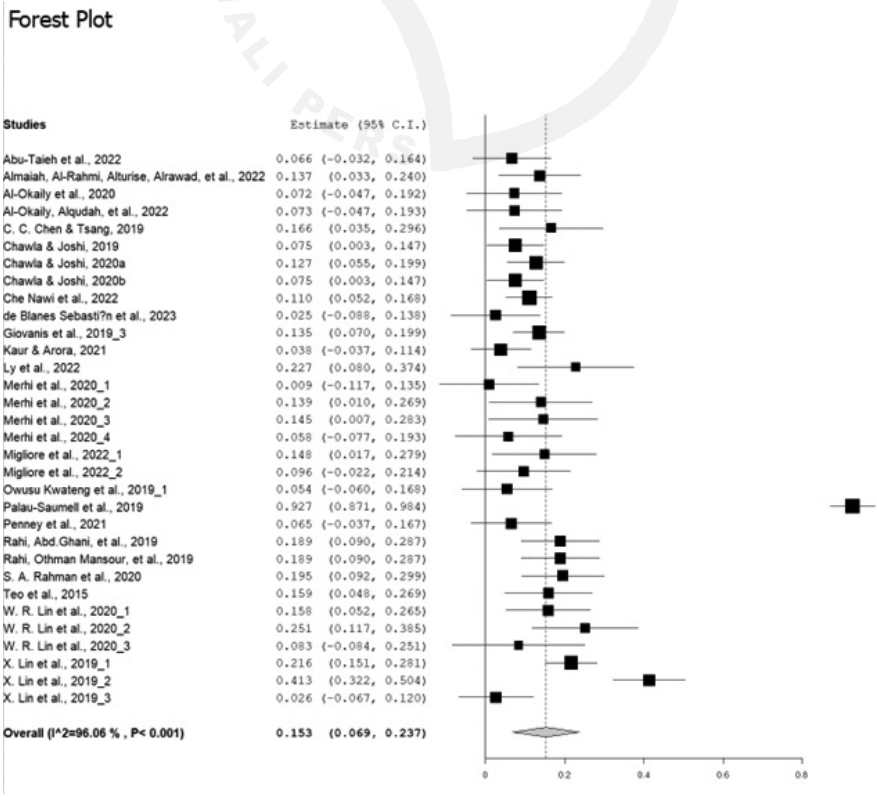

Gambar 19: Forest Plot FC terhadap BIU

Dari forest plot dapat diamati bahwa *effect size* studi yang dianalisis bervariasi yang besarnya antara 0.025 hingga 0.927.

```
Fail-safe N Calculation Using the Rosenthal Approach

Observed Significance Level: <.0001

Target Significance Level:   0.05

Fail-safe N: 4393
```

Gambar 20: Fail-Safe N FC terhadap BIU

Dari hasil di atas didapat nilai fail-safe N yang diperoleh yaitu 4393, dengan target significance level 0.05 dan p<0.0001. Oleh karena K=32, maa5K+10 = 5(32 +10 = 170. Syarat tidak terdapat bias publikasi adalah nilai fail-safe N>5K+10. Didapat bahwa 4393>170, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah bias publikasi pada studi *meta-analysis*.

4. Social Influence (SI)

```
Summary
Continuous Random-Effects Model

Metric:

 Model Results

 Estimate  Lower bound   Upper bound   Std. error   p-Value

 0.206        0.118         0.293         0.045     < 0.001

 Heterogeneity

 tau^2  Q(df=37)   Het. p-Value    I^2

 0.072  1068.162     < 0.001      96.536
```

Gambar 21: Random-Effects Model SI terhadap BIU

Hasil analisis dengan model random effect menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara SI dengan BIU pada pengguna pembayaran digital (p<0.001; 95% CI[0.118; 0.293]. Adapun pengaruh SI terhadap BIU termasuk kategori rendah (rRE=0.206).

Hasil uji heterogenitas menunjukan bahwa 38 *effect size* studi yang dianalisis adalah heterogen (p<0.001). Keragaman studi dapat dilihat dari nilai I^2 sebesar 96.536%, yang artinya sangat beragam karena lebih dari 50%. Dengan demikian, random effect lebih cocok untuk mengestimasi rerata *effect size* dari 38 studi yang dianalisis. Hasil analisis tersebut juga mengindikasikan bahwa terdapat potensi untuk meneliti variabel moderator yang mempengaruhi SI dengan BIU.

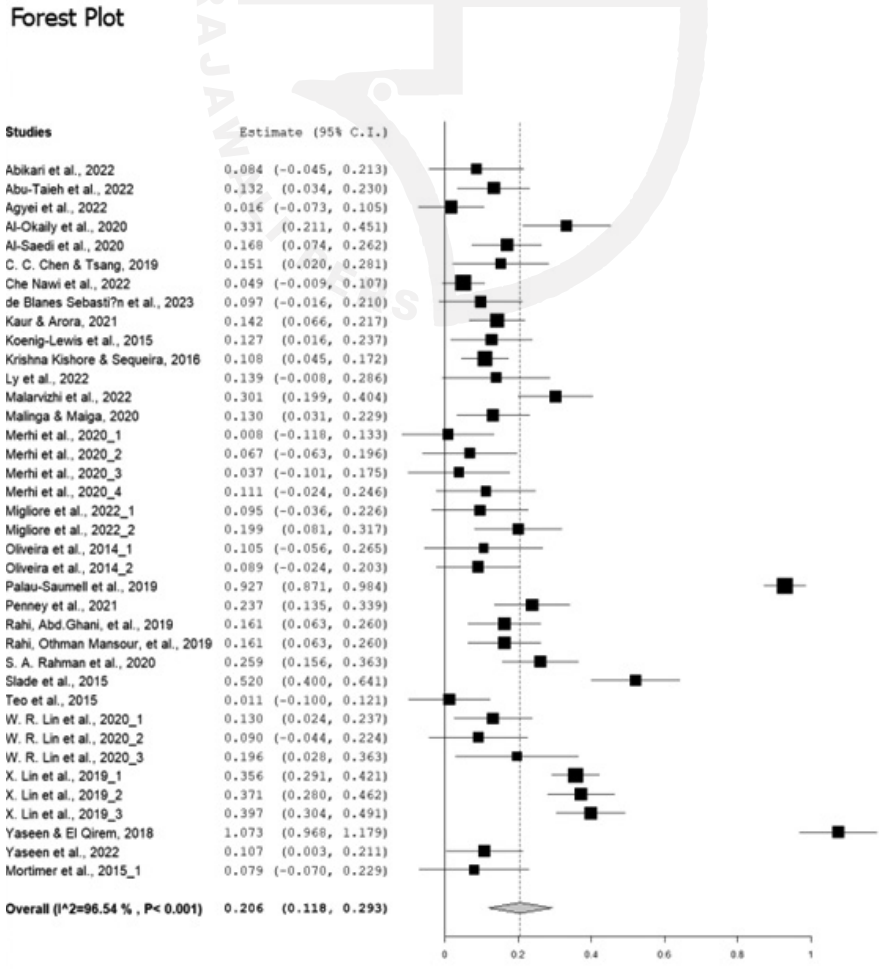

Gambar 22: Forest Plot SI terhadap BIU

Dari forest plot dapat diamati bahwa *effect size* studi yang dianalisis bervariasi yang besarnya antara 0.011 hingga 0.1073.

```
Fail-safe N Calculation Using the Rosenthal Approach

Observed Significance Level: <.0001
Target Significance Level:   0.05

Fail-safe N: 9625
```

Gambar 23: Fail-Saafe N SI terhadap BIU

Dari hasil di atas diketahui bahwa nilai fail-safe N yang diperoleh yaitu 9625, dengan target significance level 0.05 dan p<0.0001. Oleh karena K=38, sehingga 5K+10 = 5(38)+10 = 200. Syarat tidak terdapat bias publikasi adalah nilai fail-safe N>5K+10. Didapat bahwa 9,625>200, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah bias publikasi pada studi *meta-analysis*.

5 Habit (HAB)

```
Summary
Continuous Random-Effects Model

Metric:

 Model Results

 Estimate  Lower bound   Upper bound   Std. error   p-Value

 0.380        0.243         0.517         0.070     < 0.001

 Heterogeneity

 tau^2  Q(df=10)   Het. p-Value    I^2

 0.050   138.511     < 0.001      92.78
```

Gambar 24: Random-Effects HAB terhadap BIU

Hasil analisis dengan model random effect menunjukkan terdapat korelasi positif yang signifikan antara HAB dengan BIU pada pengguna pembayaran digital (p<0.001; 95%CI[0.243; 0.517]. Adapun pengaruh HAB terhadap BIU termasuk kategori sedang (rRE=0.380).

Hasil uji heterogenitas menunjukan bahwa 11 *effect size* studi yang dianalisis adalah heterogen (p<0.001). Keragaman studi dapat

dilihat dari nilai I^2 sebesar 92.78%, yang artinya sangat beragam karena lebih dari 50%. Dengan demikian, random effect lebih cocok untuk mengestimasi rerata *effect size* dari 11 studi yang dianalisis. Hasil analisis tersebut juga mengindikasikan bahwa terdapat potensi untuk menyelidiki variabel moderator yang mempengaruhi HAB dengan BIU.

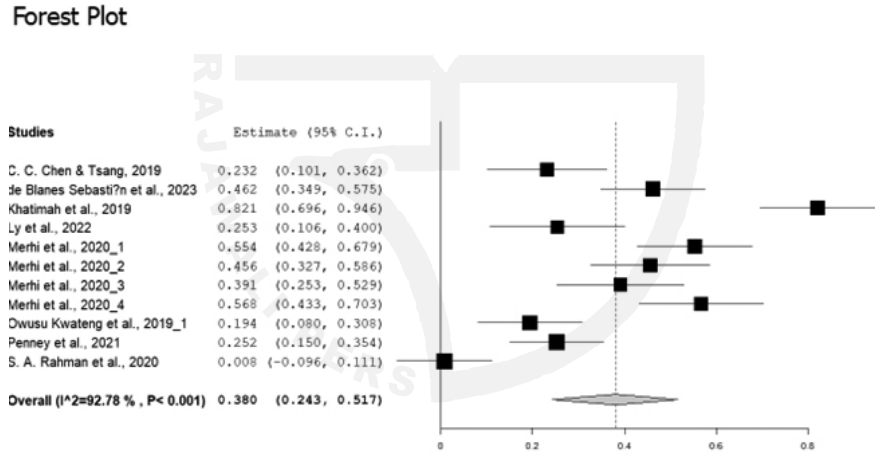

Gambar 25: Forest Plot HAB terhadap BIU

Dari forest plot dapat diamati bahwa *effect size* studi yang dianalisis bervariasi yang besarnya antara 0.008 hingga 0.821.

```
Fail-safe N Calculation Using the Rosenthal Approach


Observed Significance Level: <.0001

Target Significance Level:   0.05


Fail-safe N: 1572
```

Gambar 26: File-Safe N HAB terhadap BIU

Dari hasil di atas diketahui bahwa fail-safe N yang diperoleh yaitu 1572, dengan target significance level 0.05 dan $p<0.0001$. Oleh karea K= 11, maka $5K+10 = 5(11)+10 = 65$. Syarat tidak terdapat bias publikasi adalah nilai fail-safe $N>5K+10$. Didapat bahwa $1572>65$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah bias publikasi pada studi *meta-analysis*.

6. Price Value (PEVA)

Summary
Continuous Random-Effects Model

Metric:

Model Results

Estimate	Lower bound	Upper bound	Std. error	p-Value
0.146	0.102	0.190	0.023	< 0.001

Heterogeneity

tau^2	Q(df=16)	Het. p-Value	I^2
0.005	38.915	0.001	58.885

Gambar 27: Random-Effects Model PEVA terhadap BIU

Hasil analisis dengan model random effect menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara PEVA dengan BIU pada pengguna pembayaran digital ($p<0.001$; 95% CI[0.102; 0.190]. Adapun pengaruh PEVA terhadap BIU termasuk kategori rendah ($rRE=0.146$).

Hasil uji heterogenitas menunjukan bahwa 17 *effect size* studi yang dianalisis adalah heterogen ($p<0.001$). Keragaman studi dapat dilihat dari I ^ 2 sebesar 58.885%, yang artinya sangat beragam karena lebih dari 50%. Dengan demikian, random effect lebih cocok untuk mengestimasi rerata *effect size* dari 17 studi yang dianalisis. Hasil analisis tersebut juga mengindikasikan bahwa terdapat potensi untuk menyelidiki variabel moderator yang mempengaruhi PEVA dengan BIU.

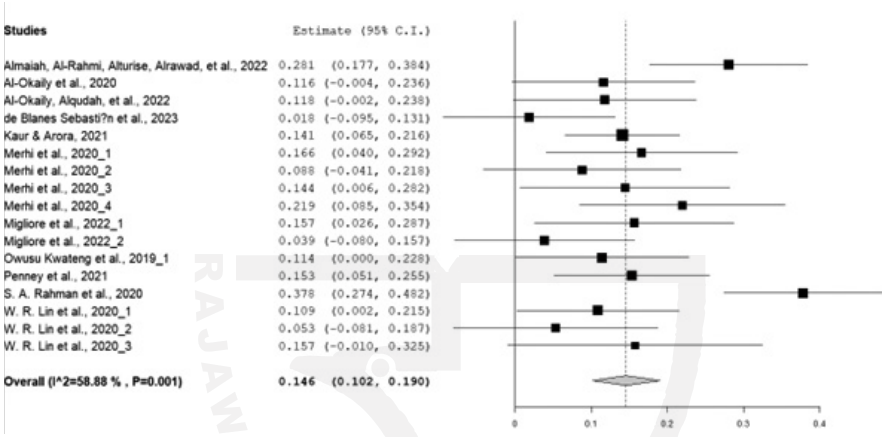

Gambar 28: Forest Plot PEVA terhadap BIU

Dari forest plot dapat diamati bahwa *effect size* studi yang dianalisis bervariasi yang besarnya antara 0.039 hingga 0.378.

```
Fail-safe N Calculation Using the Rosenthal Approach


Observed Significance Level: <.0001

Target Significance Level:   0.05


Fail-safe N: 634
```

Gambar 29: Fail-Safe N PEVA terhadap BIU

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa fail-safe N yang diperoleh yaitu 634, dengan target significance level 0.05 dan $p<0.0001$. Oleh karena K=11, maka $5K+10 = 5(17)+10 = 95$. Syarat tidak terdapat bias publikasi adalah nilai fail-safe $N>5K+10$. Didapat bahwa $634>95$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah bias publikasi pada studi *meta-analysis*.

7. Hedonic Motivation (HM)

Summary
Continuous Random-Effects Model

Metric:

Model Results

Estimate	Lower bound	Upper bound	Std. error	p-Value
0.190	0.058	0.323	0.068	0.005

Heterogeneity

tau^2	Q(df=20)	Het. p-Value	I^2
0.093	651.212	< 0.001	96.929

Gambar 30: Random-Effect Model HM terhadap BIU

Hasil analisis dengan model random effect menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara HM dengan BIU pada pengguna pembayaran digital ($p<0.001$; 95% CI[0.058; 0.323]. Adapun pengaruh HM terhadap BIU termasuk kategori rendah (rRE=0.190).

Hasil uji heterogenitas menunjukan bahwa 21 *effect size* studi yang dianalisis adalah heterogen ($p<0.001$). Keragaman studi dapat dilihat dari I^2 sebesar 96.929%, yang artinya sangat beragam karena lebih dari 50%. Dengan demikian, random effect lebih cocok untuk mengestimasi rerata *effect size* dari 21 studi yang dianalisis. Hasil analisis tersebut juga mengindikasikan bahwa terdapat potensi untuk menyelidiki variabel moderator yang mempengaruhi HM dengan BIU.

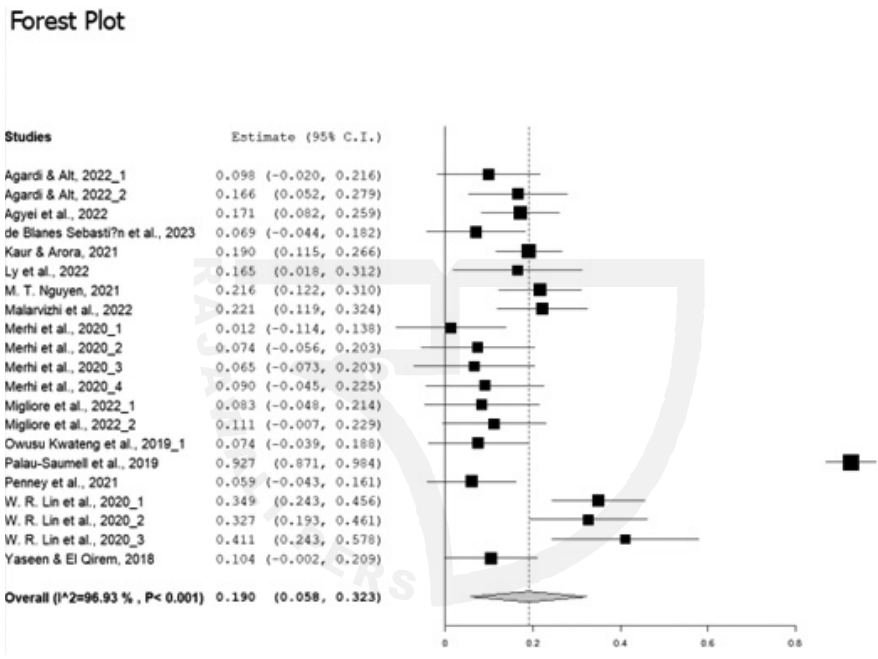

Gambar 31: Forest Plot HM terhadap BIU

Dari forest plot dapat diamati bahwa *effect size* studi yang dianalisis bervariasi yang besarnya antara 0.065 hingga 0.927.

```
Fail-safe N Calculation Using the Rosenthal Approach


Observed Significance Level: <.0001

Target Significance Level:   0.05


Fail-safe N: 2612
```

Gambar 32: Fail-Safe N HM terhadap BIU

Dari hasil di atas diketahui bahwa nilai fail-safe N yang diperoleh yaitu 2612, dengan target significance level 0.05 dan $p<0.0001$. Oleh karena $K=21$, sehingga $5K+10 = 5(21)+10 = 115$. Syarat tidak terdapat bias publikasi adalah nilai fail-safe $N>5K+10$. Didapat bahwa $2612>115$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah bias publikasi pada studi *meta-analysis*.

8. Trust (TRU)

Summary
Continuous Random-Effects Model

Metric:

Model Results

Estimate	Lower bound	Upper bound	Std. error	p-Value
0.201	0.133	0.268	0.034	< 0.001

Heterogeneity

tau^2	Q(df=21)	Het. p-Value	I^2
0.023	227.938	< 0.001	90.787

Gambar 33: Random-Effects Model TRU terhadap BIU

Hasil analisis dengan model random effect menunjukkan terdapat korelasi positif yang signifikan antara TRU dengan BIU pada pengguna pembayaran digital ($p<0.001$; 95% CI[0.133; 0.268]. Adapun pengaruh TRU terhadap BIU termasuk kategori rendah (rRE=0.201).

Hasil uji heterogenitas menunjukan bahwa 22 *effect size* studi yang dianalisis adalah heterogen ($p<0.001$). Keragaman studi dapat dilihat dari I^2 sebesar 90.787%, artinya sangat beragam karena lebih dari 50%. Dengan demikian, random effect lebih cocok untuk mengestimasi rerata *effect size* dari 22 studi yang dianalisis. Hasil analisis tersebut juga mengindikasikan bahwa terdapat potensi untuk menyelidiki variabel moderator yang memengaruhi TRU dengan BIU.

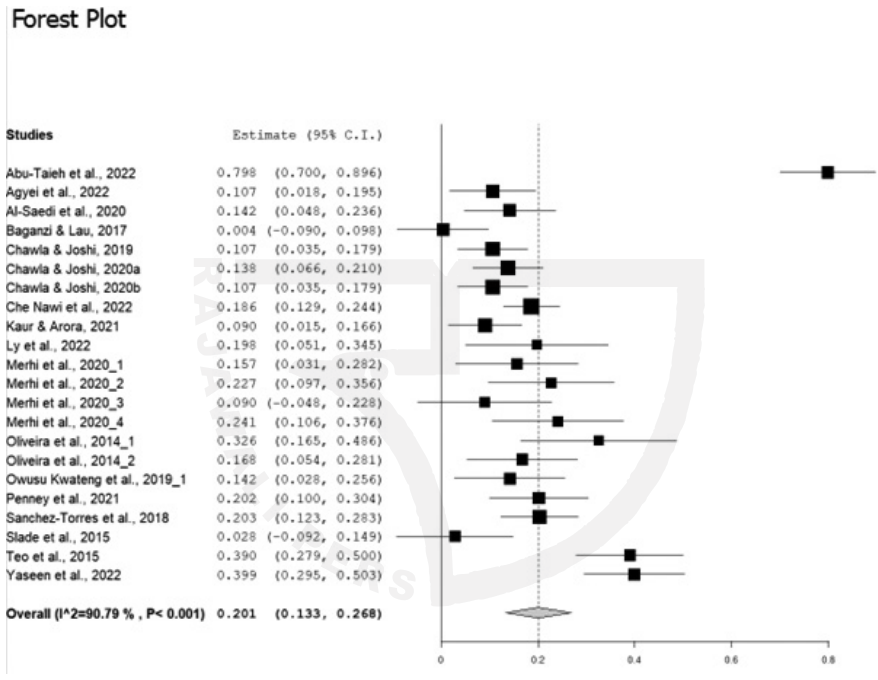

Gambar 34: Forest Plot TRU terhadap BIU

Dari forest plot dapat diamati bahwa *effect size* studi yang dianalisis bervariasi yang besarnya antara 0.004 hingga 0.798.

```
Fail-safe N Calculation Using the Rosenthal Approach


Observed Significance Level: <.0001

Target Significance Level:   0.05


Fail-safe N: 2709
```

Gambar 35: Fail-Safe N TRU terhadap BIU

Dari hasil di atas didapat fail-safe N yang diperoleh yaitu 2709, dengan target significance level 0.05 dan $p<0.0001$. Oleh karena $K=22$, sehingga $5K+10 = 5(22)+10=120$. Syarat tidak terdapat bias publikasi adalah nilai fail-safe N > 5K+10. Didapat bahwa 2709> 120, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah bias publikasi pada studi *meta-analysis*.

10. Security (SCR)

```
Continuous Random-Effects Model

Metric:

 Model Results

 Estimate  Lower bound   Upper bound   Std. error   p-Value

 0.123        0.067         0.179         0.028     < 0.001


 Heterogeneity

 tau^2  Q(df=10)    Het. p-Value     I^2

 0.006   32.431       < 0.001       69.165
```

Gambar 36: Random-Effects Model SCR terhadap BIU

Hasil analisis dengan model random effect menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara SCR dengan BIU pada pengguna pembayaran digital (p<0.001; 95% CI[0.067; 0.179]. Adapun pengaruh TRU terhadap BIU termasuk kategori rendah (rRE=0.123).

Hasil uji heterogenitas menunjukan bahwa 11 *effect size* studi yang dianalisis adalah heterogen (p<0.001). Keragaman studi dapat dilihat dari I^2 sebesar 69.165%, artinya sangat beragam karena lebih dari 50%. Dengan demikian, random effect lebih cocok untuk mengestimasi rerata *effect size* dari 11 studi yang dianalisis. Hasil analisis tersebut juga mengindikasikan bahwa terdapat potensi untuk menyelidiki variabel moderator yang mempengaruhi SCR dengan BIU.

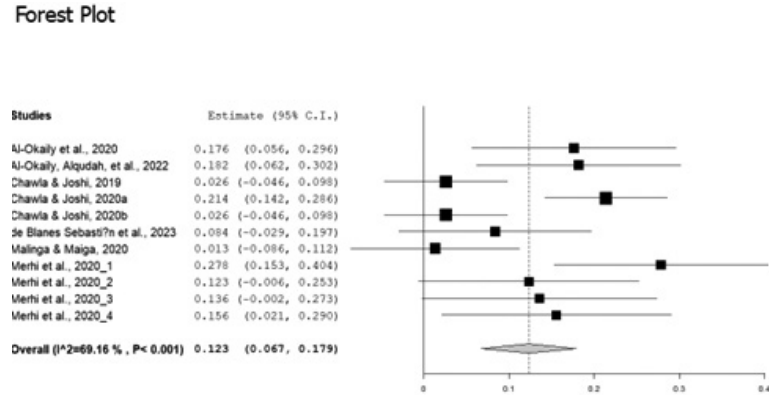

Gambar 37: Forest Plot SCR terhadap BIU

Dari forest plot dapat diamati bahwa *effect size* studi yang dianalisis bervariasi yang besarnya antara 0.013 hingga 0.278.

```
Fail-safe N Calculation Using the Rosenthal Approach


Observed Significance Level: <.0001

Target Significance Level:   0.05


Fail-safe N: 224
```

Gambar 38: Fail-Safe N SCR terhadap BIU

Dari hasil di atas diketahui bahwa nilai fail-safe N yang diperoleh yaitu 224, dengan target significance level 0.05 dan $p<0.0001$. Oleh karena $K=11$, sehingga $5K+10 = 5(11)+10 = 65$. Syarat tidak terdapat bias publikasi adalah nilai fail-safe $N > 5K+10$. Didapat bahwa $224 > 65$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah bias publikasi pada studi *meta-analysis*.

11. Compatibility

```
Summary
Continuous Random-Effects Model

Metric:

 Model Results

 Estimate  Lower bound   Upper bound   Std. error   p-Value

 0.247        0.204         0.290         0.022     < 0.001

 Heterogeneity

 tau^2  Q(df=8)   Het. p-Value    I^2

 0.002   15.480       0.050      48.321
```

Gambar 39: Random-Effects Model Compatibility terhadap BIU

Hasil analisis dengan model random effect menunjukkan terdapat korelasi positif yang signifikan antara Compatibility dengan BIU pada pengguna pembayaran digital ($p<0.001$; 95% CI[0.204; 0.290]. Adapun

pengaruh Compatibility terhadap BIU termasuk kategori rendah (rRE=0.247).

Hasil uji heterogenitas menunjukan bahwa 9 *effect size* studi yang dianalisis adalah homogen (p<0.005). Hasil studi dapat dilihat dari I^2 sebesar 40.321%, yang artinya sangat beragam karena lebih dari 50%. Dengan demikian, fixed effect lebih cocok untuk mengestimasi rerata *effect size* dari 9 studi yang dianalisis.

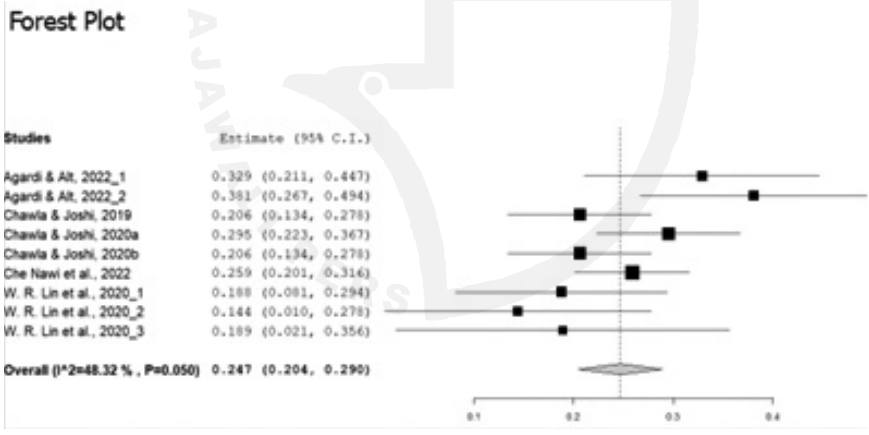

Gambar 40: Forest Plot Compatibility terhadap BIU

Dari forest plot dapat diamati bahwa *effect size* studi yang dianalisis bervariasi yang besarnya antara 0.206 hingga 0.381.

```
Fail-safe N Calculation Using the Rosenthal Approach


Observed Significance Level: <.0001

Target Significance Level:   0.05


Fail-safe N: 838
```

Gambar 41: Fail-Safe N Compatibility terhadap BIU

Dari hasil di atas diketahui bahwa nilai fail-safe N yang diperoleh yaitu 838, dengan target significance level 0.05 dan p<0.0001. Oleh karena K=9, sehingga 5K+10 = 5(9)+10=55. Syarat tidak terdapat bias publikasi adalah nilai fail-safe N>5K+10. Didapat bahwa 838>55,

maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah bias publikasi pada studi *meta-analysis*.

12. Perceived Privacy (PP)

Summary
Continuous Random-Effects Model

Metric:

Model Results

Estimate	Lower bound	Upper bound	Std. error	p-Value
0.173	0.072	0.273	0.051	< 0.001

Heterogeneity

tau^2	Q(df=6)	Het. p-Value	I^2
0.014	24.907	< 0.001	75.91

Gambar 42: Random-Effects Model PP terhadap BIU

Hasil analisis dengan model random effect menunjukkan terdapat korelasi positif yang signifikan antara PP dengan BIU pada pengguna pembayaran digital ($p<0.001$; 95% CI[0.072; 0.273]. Adapun pengaruh PP terhadap BIU termasuk kategori rendah ($rRE=0.173$).

Hasil uji heterogenitas menunjukan bahwa 7 *effect size* studi yang dianalisis adalah heterogen ($p<0.001$). Keragaman studi dapat dilihat dari I^2 sebesar 75.91%, artinya sangat beragam karena lebih dari 50%. Dengan demikian, random effect lebih cocok untuk mengestimasi rerata *effect size* dari 7 studi yang dianalisis. Hasil analisis tersebut juga mengindikasikan bahwa terdapat potensi untuk menyelidiki variabel moderator yang memengaruhi PP dengan BIU.

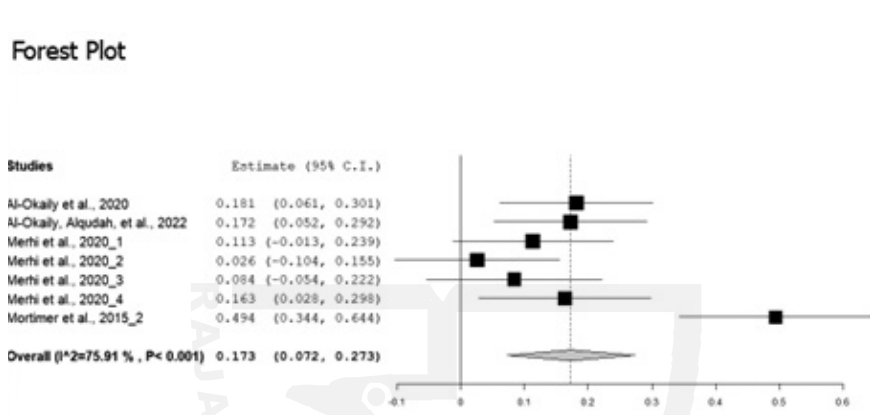

Gambar 43: Forest Plot PP terhadap BIU

Dari forest plot dapat diamati bahwa *effect size* studi yang dianalisis bervariasi yang besarnya antara 0.026 hingga 0.494.

```
Fail-safe N Calculation Using the Rosenthal Approach


Observed Significance Level: <.0001

Target Significance Level:   0.05


Fail-safe N: 112
```

Gambar 44: Fail-Safe N PP terhadap BIU

Dari hasil di atas diketahui bahwa nilai fail-safe N yang diperoleh yaitu 112, dengan target significance level 0.05 dan $p<0.0001$. Oleh karena $K=9$, maka $5K+10 = 5(7)+10 = 45$. Syarat tidak terdapat bias publikasi adalah nilai fail-safe $N>5K+10$. Didapat bahwa $112> 45$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah bias publikasi pada studi *meta-analysis*.

5.4 Langkah 4: Buat Laporan *Meta-analysis*

Langkah membuat laporan *meta-analysis* sama seperti laporan *systematic literature review*. Struktur penulisan dapat disesuaikan dengan jurnal acuan yang dituju. Berikut adalah salah satu contoh laporan *meta-analysis*:

Analysis of Customer Satisfaction and the Customer Experience in Digital Payments: A Meta-Analysis Review

Shilpa Agarwal
Research Scholar, Amity College Commerce, and Finance, Amity University, Noida
Sector 125, Noida, Uttar Pradesh, 201301
Email: shilpa.agarwal@s.amity.edu

Priyanka Malik
Assistant Professor, Amity International Business School, Amity University, Noida
Sector 125, Noida, Uttar Pradesh, 201301
Email: pmalik2@amity.edu

Shalini Gautam
Associate Professor, Delhi Metropolitan Education, Noida
Block B, Sector 62, Noida, Uttar Pradesh, 201301
Email: s.gautam@dme.ac.in

Abstract
The meta-analysis of studies has become useful in the development of knowledge in the banking sector, producing important theoretical contributions to future research agendas. To generate theoretical contributions to the study of banking digital payment services, this research is a type of desk research based on a literature review of secondary data. The present study provides a meta-analysis of the generalizations in the relationships between the antecedents (functional quality, perceived value, trust, perceived risk, and service quality) and consequences of customer experience and satisfaction with digital payment services. The study conducted a weight analysis, in which the above -mentioned antecedents were considered for meta-analysis to see the impact on customer experience and satisfaction separately. According to the findings of this study, functional quality, perceived value, trust, perceived risk, and service quality are significant antecedents of customer experience and satisfaction toward digital payments in banks. Further, it has been found that the strongest indicator of consumer satisfaction is service quality, while trust is essential for both a pleasant customer experience and satisfaction. The study offers insights into how these antecedents improve the functionality of customers, their experience, and satisfaction. This meta-analysis study contributes to the existing literature by offering a set of empirical generalizations, including relationship coefficients and weight analysis.

Keywords: functional quality, perceived value, trust, service quality, perceived risk

Gambar 45: Artikel Meta-analysis.

DAFTAR PUSTAKA

Abikari, M., Öhman, P., & Yazdanfar, D. (2022). Negative emotions and consumer *behavioural intention* to adopt emerging e-banking technology. *Journal of Financial Services Marketing*. https://doi.org/10.1057/s41264-022-00172-x

Abu-Taieh, E. M., AlHadid, I., Abu-Tayeh, S., Masa'deh, R., Alkhawaldeh, R. S., Khwaldeh, S., & Alrowwad, A. (2022). Continued Intention to Use of M-Banking in Jordan by Integrating UTAUT, TPB, TAM and Service Quality with ML. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, *8*(3). https://doi.org/10.3390/joitmc8030120

Agárdi, I., & Alt, M. A. (2022). Do digital natives use *mobile payment* differently than digital immigrants? A comparative study between generation X and Z. *Electronic Commerce Research*. https://doi.org/10.1007/s10660-022-09537-9

Agyei, J., Sun, S., Penney, E. K., Abrokwah, E., Boadi, E. K., & Fiifi, D. D. (2022). Internet Banking Services User Adoption in Ghana: An Empirical Study. *Journal of African Business*, *23*(3), 599–616. https://doi.org/10.1080/15228916.2021.1904756

Alkhowaiter, W. A. (2022). Use and *behavioural intention* of m-payment in GCC countries: Extending meta-UTAUT with trust and Islamic religiosity. *Journal of Innovation and Knowledge*, *7*(4), 100240. https://doi.org/10.1016/j.jik.2022.100240

Almaiah, M. A., Al-Rahmi, A. M., Alturise, F., Alrawad, M., Alkhalaf, S., Lutfi, A., Al-Rahmi, W. M., & Awad, A. B. (2022). Factors influencing the adoption of internet banking: An integration of ISSM and UTAUT with price value and perceived risk. *Frontiers in Psychology*, *13*. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.919198

Al-Okaily, M., Alalwan, A. A., Al-Fraihat, D., Alkhwaldi, A. F., Rehman, S. U., & Al-Okaily, A. (2022). Investigating antecedents of *mobile payment* systems' decision-making: a mediated model. *Global Knowledge, Memory and Communication*. https://doi.org/10.1108/GKMC-10-2021-0171

Al-Okaily, M., Alqudah, H., Al-Qudah, A. A., Al-Qadi, N. S., Elrehail, H., & Al-Okaily, A. (2022). Does financial awareness increase the acceptance rate for financial inclusion? An empirical examination in the era of digital transformation. *Kybernetes*. https://doi.org/10.1108/K-08-2021-0710

Al-Okaily, M., Lutfi, A., Alsaad, A., Taamneh, A., & Alsyouf, A. (2020). The Determinants of Digital Payment Systems' Acceptance under Cultural Orientation Differences: The Case of *Uncertainty avoidance*. *Technology in Society*, *63*. https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2020.101367

Al-Saedi, K., Al-Emran, M., Ramayah, T., & Abusham, E. (2020). Developing a general extended UTAUT model for M-payment adoption. *Technology in Society*, *62*. https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2020.101293

Baganzi, R., & Lau, A. K. W. (2017). Examining trust and risk in mobile money acceptance in Uganda. *Sustainability (Switzerland)*, *9*(12). https://doi.org/10.3390/su9122233

Balakrishnan, V., & Shuib, N. L. M. (2021). Drivers and inhibitors for digital payment adoption using the Cashless Society Readiness-Adoption model in Malaysia. *Technology in Society*, *65*. https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2021.101554

Barbara Kitchenham. (2014). Procedures for Performing Systematic Reviews. *Keele University Technical Report*, *33*(2004), 1–26.

Belousova, V., & Chichkanov, N. (2015). Mobile banking in Russia: User intention towards adoption. *Foresight and STI Governance*, *9*(3), 26–39. https://doi.org/10.17323/1995-459x.2015.3.26.39

Blut, M., Chong, A. Y. L., Tsigna, Z., & Venkatesh, V. (2022). *Meta-analysis* of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT): Challenging its Validity and Charting a Research Agenda in the Red Ocean. *Journal of the Association for Information Systems*, *23*(1), 13–95. https://doi.org/10.17705/1jais.00719

Capgemini. (2022). *World Report Series : Payment* (pp. 1–40).

Chang, V., Chen, W., Xu, Q. A., & Xiong, C. (2021). Towards the Customers' Intention to Use QR Codes in *Mobile payment*s. *Journal of Global Information Management*, *29*(6), 1–21. https://doi.org/10.4018/jgim.20211101.oa37

Chao, C. M. (2019). Factors determining the behavioral intention to use mobile learning: An application and extension of the UTAUT model. *Frontiers in Psychology*, *10*(JULY), 1–14. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01652

Chawla, D., & Joshi, H. (2019). Consumer attitude and intention to adopt mobile wallet in India – An empirical study. *International Journal of Bank Marketing*, *37*(7), 1590–1618. https://doi.org/10.1108/IJBM-09-2018-0256

Chawla, D., & Joshi, H. (2020a). Role of Mediator in Examining the Influence of Antecedents of Mobile Wallet Adoption on Attitude and Intention. *Global Business Review*. https://doi.org/10.1177/0972150920924506

Chawla, D., & Joshi, H. (2020b). The moderating role of gender and age in the adoption of mobile wallet. *Foresight*, *22*(4), 483–504. https://doi.org/10.1108/FS-11-2019-0094

Che Nawi, N., Mamun, A. Al, Hayat, N., & Seduram, L. (2022). Promoting Sustainable Financial Services Through the Adoption of eWallet Among Malaysian Working Adults. *SAGE Open*, *12*(1). https://doi.org/10.1177/21582440211071107

Chen, C. C., & Tsang, S. S. (2019). Predicting adoption of *mobile payment*s from the perspective of taxi drivers. *IET Intelligent Transport Systems*, *13*(7), 1116–1124. https://doi.org/10.1049/iet-its.2018.5437

Datareportal. (2019). DIGITAL 2020: OVERVIEW GLOBAL REPORT. *Datareportal*, *6*(5), 30–30. https://doi.org/10.1007/s41964-019-0147-8

Datareportal. (2020). DIGITAL 2020: OVERVIEW GLOBAL REPORT. *DataReportal*.

Datareportal. (2021). *DIGITAL 2021: OVERVIEW GLOBAL REPORT*.

Datareportal. (2022). DIGITAL 2022: OVERVIEW GLOBAL REPORT. *Datareportal*.

Datareportal. (2023). *DIGITAL 2023: OVERVIEW GLOBAL REPORT*.

de Blanes Sebastián, M. G., Antonovica, A., & Sarmiento Guede, J. R. (2023). What are the leading factors for using Spanish peer-to-peer *mobile payment* platform Bizum? The applied analysis of the UTAUT2 model. *Technological Forecasting and Social Change*, *187*. https://doi.org/10.1016/j.techfore.2022.122235

Eriksen, M. B., & Frandsen, T. F. (2018). The impact of patient, intervention, *Comparison*, *Outcome* (Pico) as a search strategy tool on literature search quality: A systematic review. *Journal of the Medical Library Association*, *106*(4), 420–431. https://doi.org/10.5195/jmla.2018.345

Fanani, Z. (2014). Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba : Studi Analisis Meta. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *18*(2), 181–200.

Farisyi, S., Musadieq, M. Al, Utami, H. N., & Damayanti, C. R. (2022). A *Systematic literature review*: Determinants of Sustainability Reporting in Developing Countries. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(16). https://doi.org/10.3390/su141610222

Giovanis, A., Athanasopoulou, P., Assimakopoulos, C., & Sarmaniotis, C. (2019). Adoption of mobile banking services: A comparative analysis of four competing theoretical models. *International Journal of Bank Marketing*, *37*(5), 1165–1189. https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2018-0200

Glass, G. V., & Smith, M. L. (1979). *Meta-analysis* of Research on Class Size and Achievement. *Educational Evaluation and Policy Analysis*, *1*(1), 2–16. https://doi.org/10.3102/01623737001001002

Goularte, A. da C., & Zilber, S. N. (2019). The moderating role of cultural factors in the adoption of mobile banking in Brazil. *International Journal of Innovation Science*, *11*(1), 63–81. https://doi.org/10.1108/IJIS-11-2017-0119

Higgins, J. P., & Green, S. (2008). Cochrane Handbook for Systematic Reviews of Interventions. In *IEEE International Symposium on Information Theory - Proceedings*. https://doi.org/10.1109/ISIT.2017.8006970

Hunter, J. E., & Schmidt, F. L. (2004). *Methods of meta-analysis: Correcting error and bias in research finding* (Issue 1).

Isaac, O., Abdullah, Z., Aldholay, A. H., & Abdulbaqi Ameen, A. (2019a). Antecedents and *Outcome*s of internet usage within organisations in Yemen: An extension of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) model. *Asia Pacific Management Review*, *24*(4), 335–354. https://doi.org/10.1016/j.apmrv.2018.12.003

Jadil, Y., Rana, N. P., & Dwivedi, Y. K. (2021). A *meta-analysis* of the UTAUT model in the mobile banking literature: The moderating role of sample size and culture. *JOURNAL OF BUSINESS RESEARCH*, *132*, 354–372. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.052

Kajol, K., Singh, R., & Paul, J. (2022). Adoption of digital financial transactions: A review of literature and future research agenda. *Technological Forecasting and Social Change*, *184*. https://doi.org/10.1016/j.techfore.2022.121991

Kaur, S., & Arora, S. (2021). Role of perceived risk in online banking and its impact on behavioral intention: trust as a moderator. *Journal of Asia Business Studies*, *15*(1), 1–30. https://doi.org/10.1108/JABS-08-2019-0252

Khatimah, H., Susanto, P., & Abdullah, N. L. (2019). Hedonic motivation and social influence on behavioral intention of e-money: The role of payment habit as a mediator. *International Journal of Entrepreneurship*, *23*(1), 1–9.

Kishore, S. V. K., & Sequeira, A. H. (2016). An Empirical Investigation on Mobile Banking Service Adoption in Rural Karnataka. *SAGE OPEN*, *6*(1). https://doi.org/10.1177/2158244016633731

Koenig-Lewis, N., Marquet, M., Palmer, A., & Zhao, A. L. (2015). Enjoyment and social influence: predicting *mobile payment* adoption. *Service Industries Journal*, *35*(10), 537–554. https://doi.org/10.1080/02642069.2015.1043278

Kwateng, K. O., Atiemo, K. A. O., Appiah, C., Owusu Kwateng, K., Osei Atiemo, K. A., Appiah, C., Kwateng, K. O., Atiemo, K. A. O., Appiah, C., Owusu Kwateng, K., Osei Atiemo, K. A., & Appiah, C. (2019). Acceptance and use of mobile banking: an application of UTAUT2. *Journal of Enterprise Information Management*, *32*(1), 118–151. https://doi.org/10.1108/JEIM-03-2018-0055

Liberati, A., Altman, D. G., Tetzlaff, J., Mulrow, C., Gøtzsche, P. C., Ioannidis, J. P. A., Clarke, M., Devereaux, P. J., Kleijnen, J., & Moher, D. (2009). The PRISMA statement for reporting systematic reviews and meta-analyses of studies that evaluate health care interventions: explanation and elaboration. In *Journal of clinical epidemiology* (Vol. 62, Issue 10). https://doi.org/10.1016/j.jclinepi.2009.06.006

Liébana-Cabanillas, F., Molinillo, S., Japutra, A., Liebana-Cabanillas, F., Molinillo, S., Japutra, A., Liébana-Cabanillas, F., Molinillo, S., Japutra, A., Liebana-Cabanillas, F., Molinillo, S., Japutra, A., Liébana-Cabanillas, F., Molinillo, S., & Japutra, A. (2021). Exploring the Determinants of Intention to Use P2P *Mobile payment* in Spain. *INFORMATION SYSTEMS MANAGEMENT*, *38*(2), 165–180. https://doi.org/10.1080/10580530.2020.1818897

Liébana-Cabanillas, F., Singh, N., Kalinic, Z., & Carvajal-Trujillo, E. (2021). Examining the determinants of continuance intention to use and the moderating effect of the gender and age of users of NFC *mobile payment*s: a multi-analytical approach. *Information Technology and Management*, *22*(2), 133–161. https://doi.org/10.1007/s10799-021-00328-6

Lin, C.-H., Shih, K.-H., Wang, W.-C., Chuang, L.-F., Tsai, W.-C., & Huang, C.-F. (2020). Factors influencing the purchase of travel insurance over mobile banking. *INTERNATIONAL JOURNAL OF MOBILE COMMUNICATIONS*, *18*(2), 158–174.

Lin, W. R., Lin, C. Y., & Ding, Y. H. (2020). Factors affecting the behavioral intention to adopt *mobile payment*: An empirical study in Taiwan. *Mathematics*, *8*(10), 1–19. https://doi.org/10.3390/math8101851

Lin, X. Q., Zhang, M. X., Chen, Y., Xue, J. J., Chen, H. D., Tung, T. H., & Zhu, J. S. (2022). Relationship between knowledge, attitudes, and practices and COVID-19 vaccine hesitancy: A cross-sectional study in Taizhou, China. *Frontiers in Medicine*, *9*. https://doi.org/10.3389/fmed.2022.770933

Lin, X., Suanpong, K., Ruangkanjanases, A., Lim, Y. T., & Chen, S. C. (2022). Improving the Sustainable Usage Intention of *Mobile payment*s: Extended Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Model Combined With the Information System Success Model and Initial Trust Model. *Frontiers in Psychology*, *12*. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.634911

Lin, X., Wu, R. Z., Lim, Y. T., Han, J., & Chen, S. C. (2019). Understanding the sustainable usage intention of *mobile payment* technology in Korea: Cross-countries *Comparison* of Chinese and Korean users. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(19). https://doi.org/10.3390/su11195532

Ly, H. T. N., Khuong, N. V., & Son, T. H. (2022). Determinants Affect Mobile Wallet Continuous Usage in Covid 19 Pandemic: Evidence From Vietnam. *Cogent Business and Management*, *9*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2041792

Lyons, L. C. (1998). *Meta-analysis*: Methods of accumulating results across research domains. *Retrieved February*, *6*, 2002.

Malarvizhi, C. A., Al Mamun, A., Jayashree, S., Naznen, F., & Abir, T. (2022). Predicting the Intention and Adoption of Near Field Communication *Mobile payment*. *Frontiers in Psychology*, *13*. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.870793

Malinga, R. B., & Maiga, G. (2020). A model for mobile money services adoption by traders in Uganda. *Electronic Journal of Information Systems in Developing Countries*, *86*(2). https://doi.org/10.1002/isd2.12117

Mensah, I. K. (2019). *Factors Influencing the Intention of University Students to Adopt and Use E-Government Services : An Empirical Evidence in China*. *86*. https://doi.org/10.1177/2158244019855823

Merhi, M., Hone, K., Tarhini, A., & Ameen, N. (2020). An empirical examination of the moderating role of age and gender in consumer mobile banking use: a cross-national, quantitative study. *Journal of*

Enterprise Information Management, *34*(4), 1144–1168. https://doi.org/10.1108/JEIM-03-2020-0092

Methley, A. M., Campbell, S., Chew-Graham, C., McNally, R., & Cheraghi-Sohi, S. (2014). PICO, PICOS and SPIDER: A *Comparison* study of specificity and sensitivity in three search tools for qualitative systematic reviews. *BMC Health Services Research*, *14*(1). https://doi.org/10.1186/s12913-014-0579-0

Migliore, G., Wagner, R., Cechella, F. S., & Liébana-Cabanillas, F. (2022). Antecedents to the Adoption of *Mobile payment* in China and Italy: an Integration of UTAUT2 and Innovation Resistance Theory. *Information Systems Frontiers*, *24*(6), 2099–2122. https://doi.org/10.1007/s10796-021-10237-2

Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., & Altman, D. G. (2010). Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: The PRISMA statement. *International Journal of Surgery*, *8*(5), 336–341. https://doi.org/10.1016/j.ijsu.2010.02.007

Moorthy, K., Yee, T. T., T'ing, L. C., & Kumaran, V. V. (2019). Habit and hedonic motivation are the strongest influences in mobile learning behaviours among higher education students in Malaysia. *AUSTRALASIAN JOURNAL OF EDUCATIONAL TECHNOLOGY*, *35*(4), 174–191. https://doi.org/10.14742/ajet.4432

Mortimer, G., Neale, L., Hasan, S. F. E., & Dunphy, B. (2015). Investigating the factors influencing the adoption of m-banking: A cross cultural study. *International Journal of Bank Marketing*, *33*(4), 545–570. https://doi.org/10.1108/IJBM-07-2014-0100

Nawi, N. C., Al Mamun, A., Hayat, N., & Seduram, L. (2022). Promoting Sustainable Financial Services Through the Adoption of eWallet Among Malaysian Working Adults. *SAGE OPEN*, *12*(1). https://doi.org/10.1177/21582440211071107

Nguyen, M. T. (2021). The Adoption of using *mobile payment* during COVID-19 pandemic: An empirical study in Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *8*(11), 253–264. https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no11.0253

Oliveira, T., Faria, M., Thomas, M. A., & Popovič, A. (2014). Extending the understanding of mobile banking adoption: When UTAUT

meets TTF and ITM. *International Journal of Information Management*, *34*(5), 689–703. https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2014.06.004

Owusu Kwateng, K., Osei Atiemo, K. A., & Appiah, C. (2019). Acceptance and use of mobile banking: an application of UTAUT2. *Journal of Enterprise Information Management*, *32*(1), 118–151. https://doi.org/10.1108/JEIM-03-2018-0055

Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., … Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *The BMJ*, *372*. https://doi.org/10.1136/bmj.n71

Palau-Saumell, R., Forgas-Coll, S., Sánchez-García, J., & Robres, E. (2019). User Acceptance of Mobile Apps for Restaurants: An Expanded and Extended UTAUT-2. *Sustainability*, *11*(4), 1210. https://doi.org/10.3390/su11041210

Penney, E. K., Agyei, J., Boadi, E. K., Abrokwah, E., & Ofori-Boafo, R. (2021). Understanding Factors That Influence Consumer Intention to Use Mobile Money Services: An Application of UTAUT2 With Perceived Risk and Trust. *SAGE Open*, *11*(3). https://doi.org/10.1177/21582440211023188

Perry, A., & Hammond, N. (2002). Systematic Reviews: The Experiences of a PhD Student. *Psychology Learning & Teaching*, *2*(1), 32–35. https://doi.org/10.2304/plat.2002.2.1.32

Rahi, S., & Abd. Ghani, M. (2019a). Does gamified elements influence on user's intention to adopt and intention to recommend internet banking? *International Journal of Information and Learning Technology*, *36*(1), 2–20. https://doi.org/10.1108/IJILT-05-2018-0045

Rahi, S., & Abd. Ghani, M. (2019b). Investigating the role of UTAUT and e-service quality in internet banking adoption setting. *TQM Journal*, *31*(3), 491–506. https://doi.org/10.1108/TQM-02-2018-0018

Rahi, S., Abd.Ghani, M., & Hafaz Ngah, A. (2019). Integration of unified theory of acceptance and use of technology in internet banking adoption setting: Evidence from Pakistan. *Technology in Society*, *58*. https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2019.03.003

Rahi, S., Othman Mansour, M. M., Alghizzawi, M., & Alnaser, F. M. (2019). Integration of UTAUT model in internet banking adoption context: The mediating role of *performance expectancy* and effort expectancy. *Journal of Research in Interactive Marketing*, *13*(3), 411–435. https://doi.org/10.1108/JRIM-02-2018-0032

Rahman, S. A., Alam, M. M. D., & Taghizadeh, S. K. (2020). Do mobile financial services ensure the subjective well-being of micro-entrepreneurs? An investigation applying UTAUT2 model. *Information Technology for Development*, *26*(2), 421–444. https://doi.org/10.1080/02681102.2019.1643278

Ramos de Luna, I., Liebana-Cabanillas, F., Sanchez-Fernandez, J., Munoz-Leiva, F., de Luna, I. R., Liébana-Cabanillas, F., Sánchez-Fernández, J., Muñoz-Leiva, F., Ramos de Luna, I., Liebana-Cabanillas, F., Sanchez-Fernandez, J., & Munoz-Leiva, F. (2019). *Mobile payment* is not all the same: The adoption of *mobile payment* systems depending on the technology applied. *Technological Forecasting and Social Change*, *146*, 931–944. https://doi.org/10.1016/j.techfore.2018.09.018

Rana, N. P., Dwivedi, Y. K., & Williams, M. D. (2015). A *meta-analysis* of existing research on citizen adoption of e-government. *Information Systems Frontiers*, *17*(3), 547–563. https://doi.org/10.1007/s10796-013-9431-z

Sánchez-Torres, J. A., Canada, F. J. A., Sandoval, A. V., & Alzate, J. A. S. (2018). E-banking in Colombia: factors favouring its acceptance, online trust and government support. *International Journal of Bank Marketing*, *36*(1), 170–183. https://doi.org/10.1108/IJBM-10-2016-0145

Shin, D. H. (2009). Towards an understanding of the consumer acceptance of mobile wallet. *Computers in Human Behavior*, *25*(6), 1343–1354. https://doi.org/10.1016/j.chb.2009.06.001

Singh, N., Sinha, N., & Liébana-Cabanillas, F. J. (2020). Determining factors in the adoption and recommendation of mobile wallet services in India: Analysis of the effect of innovativeness, stress to use and social influence. *International Journal of Information Management*, *50*, 191–205. https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.05.022

Siregar, K. N., Sari, D. N., Wathan, F. M., Delmaifanis, Rikawarastuti, & Badruddin, I. A. (2021). *Langkah Demi Langkah Systematic literature*

review dan Meta-analysis di Bidang Kesehatan. Universitas Indonesia Publishing.

Siswanto. (2010). Systematic Review Sebagai Metode Kajian Untuk Mensintesis Hasil-Hasil Kajian (Sebuah Pengantar),. *Neliti*, *i*.

Siyal, A. W., Hongzhuan, C., & Gang, C. (2021). From Consumer Satisfaction to Recommendation of Mobile App–Based Services: An Overview of Mobile Taxi Booking Apps. *SAGE Open*, *11*(1). https://doi.org/10.1177/21582440211004179

Slade, E. L., Dwivedi, Y. K., Piercy, N. C., & Williams, M. D. (2015). Modeling Consumers' Adoption Intentions of Remote *Mobile payment*s in the United Kingdom: Extending UTAUT with Innovativeness, Risk, and Trust. *Psychology and Marketing*, *32*(8), 860–873. https://doi.org/10.1002/mar.20823

Slade, E., Williams, M., Dwivedi, Y., & Piercy, N. (2015). Exploring consumer adoption of proximity *mobile payment*s. *Journal of Strategic Marketing*, *23*(3), 209–223. https://doi.org/10.1080/0965254X.2014.914075

Stijnen, T., White, I. R., & Schmid, C. H. (2020). Handbook of *Meta-analysis*. In *CRC Press*. https://doi.org/10.1201/9781315119403-4

Teo, A. C., Tan, G. W. H., Ooi, K. B., & Lin, B. (2015). Why consumers adopt *mobile payment*? A partial least squares structural equation modelling (PLS-SEM) approach. *International Journal of Mobile Communications*, *13*(5), 478–497. https://doi.org/10.1504/IJMC.2015.070961

Umam, A. F. (2022). Cara Mengecek Jurnal Terindeks Scopus. *International Journal Labs*.

Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *JSTOR*, *27*(3), 2003. https://doi.org/10.1016/j.inoche.2016.03.015

Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2012). Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *MIS Quarterly*, *36*(1), 157–178. https://doi.org/10.1109/MWSYM.2015.7167037

Wallace, B. C., Lajeunesse, M. J., Dietz, G., Dahabreh, I. J., Trikalinos, T. A., Schmid, C. H., & Gurevitch, J. (2017). OpenMEE: Intuitive,

open-source software for *meta-analysis* in ecology and evolutionary biology. *Methods in Ecology and Evolution, 8*(8), 941–947. https://doi.org/10.1111/2041-210X.12708

Wang, Y., Wang, Y., & Lee, S. H. (2017). The effect of cross-border e-commerce on China's international trade: An empirical study based on transaction cost analysis. *Sustainability (Switzerland), 9*(11), 1–13. https://doi.org/10.3390/su9112028

Wei, T. T., Marthandan, G., Chong, A. Y. L., Ooi, K. B., & Arumugam, S. (2009). What drives Malaysian m-commerce adoption? An empirical analysis. *Industrial Management and Data Systems, 109*(3), 370–388. https://doi.org/10.1108/02635570910939399

Widayat, W., Masudin, I., & Satiti, N. R. (2020). E-Money payment: Customers' adopting factors and the implication for open innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity, 6*(3). https://doi.org/10.3390/JOITMC6030057

Yadgar, Y. T. (2020). The effect of individual factors on user behaviour and the moderating role of trust: an empirical investigation of consumers' acceptance of electronic banking in the Kurdistan Region of Iraq. *Financial Innovation, 6*(1). https://doi.org/10.1186/s40854-020-00206-0

Yaseen, S. G., & El Qirem, I. A. (2018). Intention to use e-banking services in the Jordanian commercial banks. *International Journal of Bank Marketing, 36*(3), 557–571. https://doi.org/10.1108/IJBM-05-2017-0082

Yaseen, S. G., El Qirem, I. A., & Dajani, D. (2022). Islamic mobile banking smart services adoption and use in Jordan. *ISRA International Journal of Islamic Finance, 14*(3), 349–362. https://doi.org/10.1108/IJIF-04-2021-0065

BIODATA PENULIS

RIZKA RAMAYANTI

Rizka Ramayanti saat ini adalah Mahasiswa Phd AeU University Malaysia dan Dosen Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora Universitas Trilogi Jakarta. Rizka menyelesaikan studi S1 Akuntansi di Universitas Trisakti (2007), mendapatkan gelar Magister Akuntansi (2010)

Saat ini Rizka mengemban tugas sebagai Kepala Bagian Monitoring, Evaluasi dan Audit, Sekertaris Tax Center Univerisitas Trilogi dan Managing Editors Trilogi Accounting and Business Research (TABR). Selain itu, Rizka juga merupakan salah satu founder AccounTax, suatu aplikasi penyusunan laporan keuangan UMKM yang tersedia di Google Play Store.

Pada tahun 2016-2019, Rizka pernah menjabat sebagai Bendahara Inkubator Bisnis Universitas Trilogi dengan mendampingi Tenant Inbistro mengelola dana 2,9 Milyar dari Kemendikbud pada tahun 2017. Beberapa hibah riset dan pengabdian pernah diraih. Rizka pernah mendapatkan hibah riset dan pengabdian dari Kemendikbud Ristek

dan internal Universitas Trilogi. Minat penelitian dan pengajaran Rizka di bidang adopsi teknologi dan sistem informasi akuntansi. Publikasi riset baik di jurnal internasional dan jurnal nasional terakreditasi telah banyak dihasilkan.

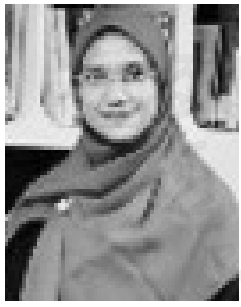

NURUL AISYAH RACHMAWATI

Nurul Aisyah Rachmawati adalah Lektor Kepala (Associate Professor) dalam bidang Ilmu Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora Universitas Trilogi Jakarta. Nurul menyelesaikan studi S1 Akuntansi di Universitas Brawijaya (2008), mendapatkan gelar Magister Ilmu Akuntansi (2013) dan gelar Doktor Ilmu Akuntansi (2019) di Universitas Indonesia.

Saat ini Nurul mengemban tugas sebagai Ketua Tax Center Universitas Trilogi dan Editor in Chief Trilogi Accounting and Business Research (TABR). Selain itu, Nurul juga merupakan salah satu founder AccounTax, suatu aplikasi penyusunan laporan keuangan UMKM yang tersedia di Google Play Store. Pada tahun 2019-2020, Nurul pernah menjabat sebagai Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trilogi dan pernah berkarir sebagai praktisi di bidang akuntansi pajak selama 8 tahun.

Minat penelitian dan pengajaran Nurul di bidang perpajakan, perpajakan internasional, dan sistem informasi akuntansi. Publikasi riset baik di jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi telah banyak dihasilkan. Nurul juga aktif menjadi reviewer baik jurnal internasional maupun jurnal nasional.

Beberapa hibah riset dan penghargaan ilmiah pernah diraih. Nurul pernah mendapatkan hibah riset dari Kemendikbud Ristek dan LPDP. Nurul juga pernah meraih penghargaan best dissertation di FEB Universitas Indonesia dan beberapa best paper dari konferensi tingkat nasional maupun internasional.

ZUBIR AZHAR

Dr Zubir Azhar adalah Accounting Chairperson and Senior Lecturer Senior di School of Management, Universiti Sains Malaysia (USM). Beliau adalah Anggota Dewan Institut Akuntan Malaysia (MIA), Fellow Member CPA (Australia) dan Chartered Accountant (CA) dari Institut Akuntan Malaysia (MIA), serta ASEAN Chartered Professional Accountant (ACPA). Beliau memperoleh gelar PhD dari University of Manchester, Inggris pada tahun 2015. Beliau mengajar berbagai mata pelajaran seperti management accounting (baik tingkat dasar maupun tingkat lanjut), integrated case study, dan akuntansi sektor publik. Beliau memiliki lebih dari 16 tahun pengalaman kerja di bidang akademis, selain pengalaman akuntansi praktis di industri sejak tahun 2002. Sebelum bergabung dengan USM pada Januari 2016, beliau adalah seorang Tutor untuk program akademik di Murdoch University, Australia (antara tahun 2006 dan 2007), dan merupakan Dosen Senior di Fakultas Akuntansi Universiti Teknologi MARA (UiTM) (antara tahun 2007 dan 2016). Sepanjang karir akademisnya, ia telah mengembangkan minat penelitiannya di bidang Akuntansi untuk Organisasi Jasa (misalnya, Bandara, Rumah Sakit, Universitas, Bank, Lembaga Keuangan Mikro, dan banyak Perusahaan Terbuka lainnya), Management Control Systems (MCS), Financial Management in Private and Public Sectors, Shared Services Centre (SSC), Enterprise Resource Planning (ERP) Systems dan Performance Measurement Systems (PMS). Beliau telah mempublikasikan dan mempresentasikan hasil penelitiannya di berbagai jurnal dan konferensi bereputasi baik di dalam maupun luar negeri. Beliau merupakan assessor dalam Global Business Challenge 2015 yang diselenggarakan oleh Chartered Institute of Management Accountants (CIMA), Inggris, dan panelis dalam Sesi Experiential Lab pada Qualitative Research Conference (2015) yang diselenggarakan oleh Qualitative Research Association of Malaysia (QRAM). Saat ini, beliau adalah Associate Editor untuk Asian Journal of Accounting Perspectives (AJAP), dan reviewer untuk jurnal-jurnal yang terindeks Scopus berikut ini: Jurnal Pelaporan Keuangan dan Akuntansi (JFRA), International Journal of Social Economics (IJSE), Asian Journal of Business and Accounting (AJBA), Asian Academy of

Management Journal of Accounting and Finance (AAMJAF), Asian Academy of Management Journal (AAMJ), Jurnal Pengurusan (UKM Journal of Management), dan Management and Accounting Review (MAR). Beliau telah menerbitkan dua (2) buku teks universitas dengan Oxford University Press sebagai penulis utama: [1] " Public Sector Accounting: Governance and Accountability in the Malaysian Context "; dan [2] " Integrated Case Studies for Accounting ". Selain itu, ia telah menerbitkan beberapa edisi e-book: [1] " uCloud Accounting" and [2] "Accounting and Financial Management for Managers". Beliau juga aktif mengadakan serangkaian lokakarya dan sesi pelatihan tentang "Penelitian Kualitatif", seri seminar tentang: [1] "Pendekatan Metodologi Kualitatif"; [2] "Elite Interviewing" dengan jumlah audiens yang terus meningkat di beberapa negara ASEAN termasuk Malaysia, Indonesia, Filipina, dan Thailand, dan/atau seri webinar.

NIK HADIAN NIK AZMAN

NIK HADIYAN NIK AZMAN, Ph.D. adalah Senior Lecturer di School of Management, Universiti Sains Malaysia. Beliau dianugerahi gelar Doktor Filsafat di bidang Keuangan Islam dari Kulliyah Ilmu Ekonomi dan Manajemen, International Islamic University Malaysia (IIUM). Beliau adalah salah satu staf peserta pelatihan Universiti Sains Malaysia di bawah Academic Scheme Training Scheme (ASTS). Sebelum kuliah di IIUM, ia menyelesaikan program pascasarjana, Master in Islamic Economics (MA), dengan program khusus Malaysian Exports to Middle Eastern Asian Countries (MEACs): Peran Pengembangan Halal dan Perjanjian Perdagangan (2011-2013) dan ia juga menerima gelar sarjana di bidang manajemen (2007-2010), keduanya dari Universiti Sains Malaysia (USM). Bidang minatnya meliputi pada keuangan sosial Islam, fintech Islam, keuangan Islam, literasi keuangan, keuangan mikro Islam, dan kewirausahaan. Saat ini beliau mengajar mata kuliah yang berhubungan dengan keuangan Islam (Manajemen Keuangan Islam, Akuntansi dan Audit Islam, Fintech Islam, Fiqh Muamalat, Keuangan Sosial Islam). Beliau juga terlibat dalam pengajaran mata kuliah lintas bidang, yaitu Komunikasi Bisnis. beliau telah menerbitkan di jurnal internasional terakreditasi dan menjadi pembicara internasional. Dia

juga telah mereview artikel untuk jurnal internasional. Oleh karena itu, ia juga ditunjuk sebagai co-peneliti dan berkolaborasi melakukan penelitian dengan industri seperti Institut Koperasi Malaysia (IKM) dan Bank Indonesia (BI). Sebagai versi yang sedang tren (GIG educator), dia aktif melakukan micro-credentials dan berkolaborasi dengan beberapa industri seperti Ambank Bhd (literasi keuangan), Kemaih Sdn Bhd (solopreneur), menyebarkan pengetahuan sebagai Edutuber. Saat ini, ia telah menghasilkan satu modul micro-credentials ditambah dengan lima MOOC di pembelajaran terbuka. Selain itu, saat ini ia juga ditunjuk sebagai konsultan untuk JAJE Malaysia dan Perbadanan Pembangunan Pertanian Negeri Perak (PPPNP). Selain itu, beliau juga merupakan anggota seumur hidup dari Asosiasi Keuangan Malaysia (MFA 237/19) dan Dewan Internasional Pendidik Keuangan Islam (ICIFE, No. 562)

RAJAWALI PERS

Langkah Demi Langkah

Systematic Literature Review dan *Meta-Analysis*

Buku ini menawarkan eksplorasi komprehensif mengenai langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan *systematic literarature review* dan *meta-analisis,* yang memfasilitasi pemahaman yang mendalam mengenai proses-proses ini. Buku ini bermanfaat bagi individu, terutama peneliti, mahasiswa, dan profesional di berbagai disiplin ilmu, yang ingin mendapatkan pemahaman komprehensif tentang langkah-langkah yang tepat dalam melakukan systematic literarature review dan meta-analisis studi ilmiah terkait.

Buku ini mencakup beberapa aspek, termasuk perumusan pertanyaan penelitian, penetapan kriteria inklusi, pengumpulan data, analisis hasil, dan penarikan kesimpulan. Buku ini mencakup contoh-contoh analisis ilustratif, dan kerangka kerja instruksional yang terperinci dan berurutan. Serta kata kunci (*keywords*), pemilihan databased journal, penggunaan berbagai software yang mendukung dalam *systematic literarature review* dan *meta-analysis*, penggunaan analisis forest plot.

RajaGrafindo Persada
PT RAJAGRAFINDO PERSADA
Jl. Raya Leuwinanggung No. 112
Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Kota Depok 16456
Telp 021-84311162
Email: rajapers@rajagrafindo.co.id
www.rajagrafindo.co.id

RAJAWALI PERS
DIVISI BUKU PERGURUAN TINGGI
9 786230 803956